

**EVALUASI PENGGUNAAN APLIKASI SIAPIK DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI
PADA UMKM KOTA MALANG)**

SKRIPSI



**Oleh
FADHILA AULIYA NISA'
NIM : 210502110135**

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2025**

**EVALUASI PENGGUNAAN APLIKASI SIAPIK DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI
PADA UMKM KOTA MALANG)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada :

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh

FADHILA AULIYA NISA'

NIM : 210502110135

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

EVALUASI PENGGUNAAN APLIKASI SIAPIK DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI
PADA UMKM KOTA MALANG)

SKRIPSI

Oleh

Fadhila Auliya Nisa'

NIM : 210502110135

Telah Disetujui Pada Tanggal 19 April 2025

Dosen Pembimbing,



Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D

NIP. 197606172008012020

LEMBAR PENGESAHAN**Evaluasi Penggunaan Aplikasi SIAPIK Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada UMKM Kota Malang)****SKRIPSI**

Oleh

FADHILA AULIYA NISA'

NIM : 210502110135

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)
Pada 30 April 2025

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

Zuraidah, M.S.A

NIP. 197612102009122001

2 Anggota Penguji

Dr. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak. CA

NIP. 197203222008012005

3 Sekretaris Penguji

**Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA.,
Ph.D**

NIP. 197606172008012020

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,

**Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D**

NIP. 197606172008012020

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fadhila Auliya Nisa'
NIM : 210502110135
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

EVALUASI PENGGUNAAN APLIKASI SIAPIK DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI PADA UMKM DI KOTA MALANG) adalah hasil karya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "klaim" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa adanya paksaan dari siapapun.

Malang, 16 April 2025

Hormat saya,



Fadhila Auliya Nisa'

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT karena atas ridho-Nya penulis bisa sampai di titik ini, menyelesaikan amanah yang dititipkan kepada penulis. Terima kasih sudah membawa penulis sejauh ini, dengan banyak tantangan dan rintangan yang ada. Terima kasih atas setiap jalan yang Engkau bukakan, bahkan ketika penulis merasa tidak ada harapan, dan bahkan ketika penulis tidak memiliki siapa-siapa di dunia ini. Penulis bukan apa-apa dan bukan siapa-siapa tanpa-Mu ya Rabb. Skripsi ini saya persembahkan sebagai bukti kecil dari perjalanan panjang yang Engkau tuntun dengan segala kebesaran dan kasih sayang-Mu.

Terima kasih saya sampaikan kepada orang tua saya yang sudah bahagia dan tenang di surga-Nya. Terima kasih telah mendidik dan memberi bekal pendidikan agama terbaik untuk saya sehingga saya bisa bertahan sejauh ini. Meskipun saya sudah tidak bisa melihat mereka di dunia, namun mereka akan selalu ada di dalam hati saya. Setiap doa dan kasih sayang yang mereka tanamkan akan terus menjadi cahaya dalam langkah saya. Semoga setiap pencapaian ini menjadi doa yang kembali kepada mereka, sebagai bukti bahwa setiap usaha dan kasih sayang mereka tidak akan pernah sia-sia.

Terima kasih kepada kedua kakak saya yang selalu memberikan yang terbaik untuk saya. Terima kasih sudah menjadi orang tua bagi saya semenjak kepergian orang tua kami. Terima kasih atas segala kasih sayang, pengorbanan, dan perjuangan yang kalian berikan tanpa ragu, menggantikan peran yang begitu besar dengan penuh ketulusan. Tanpa kalian, saya tidak akan mampu melewati semua ini. Semoga segala kebaikan dan cinta yang kalian berikan berbuah kebahagiaan serta keberkahan dalam hidup kalian.

Terima kasih kepada sahabat serta teman-teman seperjuangan atas kebersamaan dan dukungan sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Kalian adalah bagian dari perjalanan ini, yang membuat setiap tantangan terasa lebih ringan dan setiap pencapaian menjadi lebih bermakna. Perjalanan ini tidak akan sama tanpa kalian, dan skripsi ini menjadi bukti bahwa kita telah melewati semuanya bersama.

MOTTO

ليس المهم أن تصل بسرعة, بل أن تصل بثبات

(Yang terpenting bukan seberapa cepat sampai, tetapi seberapa teguh dalam perjalanan)

“The strongest roots grow in the toughest soil”

(Akar terkuat itu tumbuh di tanah yang paling keras)

“Langkah kecil yang konsisten lebih berarti daripada lari cepat yang terhenti di tengah jalan.”

“Alon-alon waton tekan, nanging aja mung mandheg ning tengah dalan”

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas Rahmat, Taufiq, serta Hidayah-Nya sehingga penelitian dengan judul “Evaluasi Penggunaan Aplikasi SIAPIK Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada UMKM Kota Malang)” dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi kita Nabi Besar Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang, yakni Ad-Dinul Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. **Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada :**

1. Allah SWT atas segala nikmat dan rahmat serta karunia pertolongan-Nya selama penulis menjalani pendidikan kuliah hingga penyusunan skripsi ini dan Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan bagi penulis.
2. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak., CA., Ph.D selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, sekaligus dosen pembimbing bagi penulis.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Teristimewa untuk Almarhum kedua orang tua saya yang sudah terlebih dahulu dipanggil oleh Yang Maha Kuasa sebelum bisa melihat putri kecilnya mengenakan toga yang mereka impikan. Terima kasih atas barokah doa dan curahan kasih sayang yang tak terhingga sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada *my beloved brother* yang kini telah bahagia di sisi-Nya, almarhum Mas Moh. Rofi'i, terima kasih atas segala ilmu, didikan, dan perhatian yang telah engkau berikan. Dukunganmu terhadap pendidikan penulis menjadi bekal berharga yang mengantarkan penulis hingga ke titik ini.
7. Untuk keluarga saya terutama kakak-kakak saya, terima kasih banyak sudah berusaha membiayai serta memberikan banyak pengorbanan selama penulis menempuh pendidikan sarjana.
8. Ucapan terima kasih untuk teman-teman terdekat Robi' Dzurriyatan Thoyyibah, Illona Faadihilah dan teman-teman dengan NIM 210102110070, 210503110080, dan 210104110087 serta teman-teman perkuliahan, GenBI Komis UIN dan orang-orang yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis sehingga penelitian ini dapat terselesaikan
9. Kepada seseorang yang belum diketahui namanya namun sudah tertulis jelas di *lauhul mahfudz*. Terima kasih sudah menjadi salah satu sumber motivasi penulis

untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai sarana memantaskan diri. Semoga kita berjumpa di versi terbaik kita masing-masing.

10. Terakhir, terima kasih kepada wanita sederhana yang memiliki keinginan tinggi namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, sang penulis karya tulis ini Fadhila Auliya Nisa'. Seorang anak bungsu yang kehilangan masa kejayaan orang tua tapi ia masih terus berusaha membanggakan dan memberikan yang terbaik meskipun dengan berbagai cobaan dan ujian, tapi Alhamdulillah Allah selalu memberikan kemudahan dan jalan untuknya dari arah yang tak pernah diduga. Terima kasih sudah hadir di dunia ini dan sudah bertahan sampai sejauh ini melewati banyaknya tantangan dan rintangan yang seringkali apapun yang terjadi ditelan sendirian. Terima kasih, kamu hebat *and proud of you so much* atas segala pencapaian yang telah diraih dalam hidupmu selama pendidikan, walau persembahan itu ditujukan kepada mereka yang tak dapat dilihat dengan mata tapi *In Syaa Allah* mereka akan selalu dekat dalam hati. Terima kasih sudah mau bekerja keras, bekerja sama, dan tak kenal lelah mencoba banyak hal positif lainnya, penulis yakin bahwa Allah sudah mempersiapkan yang terbaik untukmu disana. Teruslah berusaha, tingkatkan doa dan tirakat, karena Allah tak akan pernah tidur melihat segala usahamu. Berbahagialah selalu dimanapun kamu berada, Fadhila. Rayakan selalu kehadiranmu, jadilah bersinar dimanapun kamu berada dan memijakkan kaki. Semoga Allah selalu meridhoi atas apapun yang kamu usahakan untuk terus hidup dan beribadah untuk-Nya. Aamiin..
Barakallahu fiikum..

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Aamiin Yaa Robbal 'Alamiin.

Malang, 16 April 2025

Fadhila Auliya Nisa'

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
المخلص	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	14
2.2 Kajian Teoritis.....	24
2.2.1 Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean.....	24
2.2.2 Sistem Informasi Akuntansi	29
2.2.3 Laporan Keuangan SAK EMKM.....	31
2.2.4 UMKM.....	34
2.2.5 Sistem Informasi Akuntansi Perspektif Islam.....	36
2.3 Kerangka Berfikir	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	38
3.2 Lokasi Penelitian	39
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	40

3.4 Teknik Pengumpulan Data	41
3.5 Analisis Data	42
BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	45
4.1 Profil Subyek Penelitian.....	45
4.2 Faktor Kunci Keberhasilan Penggunaan Aplikasi SIAPIK.....	48
4.2.1 Kemudahan Akses	49
4.2.2 Keamanan Data.....	50
4.2.3 Kualitas Informasi Akuntansi	52
4.2.4 Kualitas Layanan	53
4.2.5 Kepuasan Pengguna.....	55
4.2.6 Tanpa Biaya Tambahan.....	56
4.2.7 Kemudahan Penggunaan	58
4.2.8 Pemerintah	59
4.2.9 Komunitas.....	60
4.3 Hambatan Penggunaan Aplikasi SIAPIK.....	61
4.3.1 Kurangnya Pendampingan Secara Intensive	62
4.3.2 Latar Belakang Pendidikan.....	63
4.3.3 Kualitas Infrastruktur TI yang Kurang Memadai	64
4.3.4 Fitur Kurang Detail.....	65
4.5 Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan	66
4.6 Kerangka Kerja Aplikasi oleh UMKM	68
BAB V PENUTUP	70
5.1 Kesimpulan.....	70
5.2 Implikasi.....	72
5.3 Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75
DAFTAR LAMPIRAN	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Penyempurnaan model DeLone dan McLean (2003)	25
Gambar 2. 2 Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean (2003)	26
Gambar 2. 3 Kerangka Berfikir	37

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Total UMKM per Kecamatan di Kota Malang (Unit), 2021-2023	3
Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Terdahulu	14
Tabel 2. 2 Klasifikasi Kriteria UMKM	34
Tabel 4. 1 Profil UMKM di Kota Malang.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip Wawancara	84
Lampiran 2. Dokumentasi Wawancara	102
Lampiran 3. Biodata Peneliti	104
Lampiran 4. Jurnal Bimbingan Skripsi	105
Lampiran 5. Bukti Bebas Plagiarisme	107

ABSTRAK

Fadhila Auliya Nisa'. 2025, SKRIPSI. Judul : “Evaluasi Penggunaan Aplikasi SIAPIK Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan (Studi UMKM di Kota Malang)”

Pembimbing : Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D

Kata Kunci : Aplikasi SIAPIK, UMKM, Kualitas Laporan Keuangan.

Di era digitalisasi saat ini masih banyak UMKM yang kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan transparan. Penggunaan teknologi informasi saat ini sudah banyak ditawarkan kepada UMKM agar dapat membantu mereka dalam menyusun laporan keuangan, salah satunya yaitu aplikasi SIAPIK. Bank Indonesia bekerja sama dengan IAI dalam membuat *software* akuntansi yang dapat membantu UMKM dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan mereka. Namun, efektivitas aplikasi ini masih perlu dievaluasi untuk memahami dampaknya terhadap praktik akuntansi di kalangan UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi aplikasi SIAPIK di Kota Malang serta menganalisis bagaimana persepsi UMKM terhadap penggunaan aplikasi SIAPIK di Kota Malang.

Penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode *snowball sampling* digunakan untuk *data collection* dengan UMKM di Kota Malang sebagai subjek dan penggunaan aplikasi SIAPIK sebagai objek penelitian. Data yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yakni pengumpulan data, reduksi data, data display dan penyimpulan akhir. Penelitian ini difokuskan untuk menginvestigasi penggunaan aplikasi SIAPIK untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM, mencakup kendala dalam penggunaan, persepsi atau manfaat yang dirasakan serta hambatan yang dialami oleh pengguna aplikasi SIAPIK.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi SIAPIK ini sudah cukup meluas di Kota Malang. Beberapa faktor yang menunjang keberhasilan UMKM dalam menggunakan aplikasi SIAPIK yakni kemudahan akses, keamanan data, kualitas informasi, kualitas layanan, kepuasan pengguna, tanpa biaya tambahan, kemudahan penggunaan, dukungan pemerintah dan dukungan komunitas. Selain itu beberapa hambatan yang dirasakan oleh pengguna aplikasi SIAPIK yakni kurangnya pendampingan secara intensive, latar belakang pendidikan pengguna aplikasi SIAPIK, kualitas infrastruktur IT yang tidak memadai, dan fitur kurang detail. Pemanfaatan aplikasi SIAPIK juga terbukti meningkatkan laporan keuangan UMKM. Hasil evaluasi menunjukkan perlu adanya pendampingan bagi pelaku UMKM serta perbaikan sistem agar mendukung kebutuhan operasional UMKM yang ada.

ABSTRACT

Fadhila Auliya Nisa'. 2025, SKRIPSI. Title: "Evaluation of the Use of SIAPIK Application in Improving the Quality of Financial Statements (Study of MSMEs in Malang City)"

Supervisor : Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA, Ph.D

Keywords : SIAPIK Application, MSMEs, Quality of Financial Statements.

In the current era of digitalization, there are still many MSMEs that have difficulty in preparing accurate and transparent financial reports. The use of information technology is now widely offered to MSMEs in order to assist them in preparing financial reports, one of which is the SIAPIK application. Bank Indonesia is working with IAI to create accounting software that can help MSMEs improve the quality of their financial statements. However, the effectiveness of this application still needs to be evaluated to understand its impact on accounting practices among MSMEs. This study aims to evaluate the implementation of the SIAPIK application in Malang City and analyze how MSMEs perceive the use of the SIAPIK application in Malang City.

This research is using qualitative research with a case study approach. The snowball sampling method was used for data collection with MSMEs in Malang City as the subject and the use of the SIAPIK application as the object of research. Data obtained through observation, interviews, and documentation. Data analysis used is data collection, data reduction, data display and final conclusion. This research focuses on investigating the use of the SIAPIK application to improve the quality of MSME financial reports, including obstacles in use, perceptions or perceived benefits and obstacles experienced by SIAPIK application users.

The results of this study indicate that the use of the SIAPIK application is quite widespread in Malang City. Several factors support the success of MSMEs in using the SIAPIK application, namely ease of access, data security, information quality, service quality, user satisfaction, no additional costs, ease of use, government support and community support. In addition, some of the obstacles felt by SIAPIK application users are the lack of intensive assistance, the educational background of SIAPIK application users, the inadequate quality of IT infrastructure, and less detailed features. The evaluation results show the need for assistance for MSME actors and system improvements to support the operational needs of existing MSMEs.

المخلص

فضيلة أولياء النّساء ٢٠٢٥، سكريسي العنوان: "تقييم استخدام تطبيق SIAPIK في تحسين جودة القوائم المالية (دراسة الشركات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في مدينة مالانج)"

المشرف : يونارتي هداية هداية سويوسو بوترا، SE. ، M.Bus. ، Ph.D. ، AK. CA.

الكلمات المفتاحية : تطبيق SIAPIK، الشركات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة، جودة البيانات المالية.

في عصر الرقمنة الحالي، لا يزال هناك العديد من الشركات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة التي تواجه صعوبة في إعداد تقارير مالية دقيقة وشفافة. يتم الآن تقديم استخدام تكنولوجيا المعلومات على نطاق واسع للشركات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة من أجل مساعدتها في إعداد التقارير المالية، وأحد هذه التطبيقات هو تطبيق SIAPIK. يعمل بنك إندونيسيا مع المعهد الإندونيسي للمحاسبين الإداريين على إنشاء برنامج محاسبي يمكن أن يساعد الشركات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة على تحسين جودة بياناتها المالية. ومع ذلك، لا تزال هناك حاجة إلى تقييم فعالية هذا التطبيق لفهم تأثيره على الممارسات المحاسبية بين الشركات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تنفيذ تطبيق SIAPIK في مدينة مالانج وتحديد تصورات الشركات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة تجاه استخدام تطبيق SIAPIK في مدينة مالانج.

يستخدم هذا البحث البحث النوعي بمنهج دراسة الحالة. وقد استخدم أسلوب أخذ عينات كرة الثلج لجمع البيانات مع الشركات الصغرى والصغيرة والمتوسطة في مدينة مالانج كموضوع للبحث واستخدام تطبيق سيابيك كموضوع للبحث. تم الحصول على البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تحليل البيانات المستخدم هو جمع البيانات وتقليل البيانات وعرض البيانات والاستنتاج النهائي. يركز هذا البحث على التحقيق في استخدام تطبيق سيابيك لتحسين جودة التقارير المالية للمشاريع المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة، بما في ذلك العقبات في الاستخدام، والتصورات أو الفوائد المتصورة والعقبات التي يواجهها مستخدمو تطبيق سيابيك.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن استخدام تطبيق سيابيك واسع الانتشار في مدينة مالانج. وتمثل بعض العوامل التي تدعم نجاح الشركات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في استخدام تطبيق سيابيك في سهولة الوصول، وأمن البيانات، وجودة المعلومات، وجودة الخدمة، ورضا المستخدم، وعدم وجود تكاليف إضافية، وسهولة الاستخدام، والدعم الحكومي، والدعم المجتمعي. وبالإضافة إلى ذلك، تتمثل بعض العقبات التي يشعر بها مستخدمو تطبيق سيابيك في عدم وجود مساعدة مكثفة، والخلفية التعليمية لمستخدمي تطبيق سيابيك، وعدم كفاية جودة البنية التحتية لتكنولوجيا المعلومات، وعدم وجود ميزات مفصلة. وتظهر نتائج التقييم الحاجة إلى مساعدة الجهات الفاعلة في المشاريع المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة وتحسينات النظام لدعم الاحتياجات التشغيلية للمشاريع المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة القائمة.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan bentuk rangkuman dari berbagai aktivitas ekonomi yang dijalankan oleh sebuah entitas. Transaksi finansial dan peristiwa lainnya yang terjadi dicatat, diklasifikasikan, dan kemudian disusun dengan cara yang sesuai dengan ketentuan dan regulasi yang diterapkan, lalu dianalisis untuk berbagai keperluan lainnya. Suatu entitas atau perusahaan menyusun laporan keuangan yang dipresentasikan dalam format neraca, laba rugi, arus kas, dan perubahan modal. Penyusunan laporan keuangan bertujuan agar informasi yang disajikan dapat memberikan manfaat dan menjawab kebutuhan para pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan (Syaharman, 2021). Laporan keuangan penting dilakukan guna menilai seberapa tinggi tingkat kesehatan perusahaan. Penyusunan laporan keuangan sangat penting untuk mengevaluasi sejauh mana kesehatan perusahaan. Selain itu, sejauh mana perusahaan mampu membayar utang, baik yang jangka pendek maupun jangka panjang, serta mengelola aset secara maksimal dan memperoleh keuntungan dari berbagai sumber, seperti penjualan, aset, dan modal saham, menjadi indikasi dari kemampuan perusahaan (Rahmah & Komariah, 2016).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kategori usaha yang sangat populer di lapisan masyarakat Indonesia. UMKM sendiri merujuk pada kegiatan ekonomi yang dikerjakan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi syarat yang ditetapkan dalam UU No. 20 Tahun 2008 mengenai Usaha Mikro, Kecil, dan

Menengah (Royana Afwani et al., 2022). Data statistik tahun 2023 menunjukkan bahwa terdapat sekitar 66 juta pelaku UMKM di Indonesia, yang berkontribusi sebesar 61% terhadap PDB Indonesia, setara dengan Rp 9.580 triliun. Hal ini mengindikasikan bahwa UMKM di Indonesia berkesempatan besar untuk meningkat, sehingga bisa memberikan kontribusi yang maksimal dalam memperkuat perekonomian Indonesia. Saat ini, terdapat banyak UMKM di Indonesia yang berbentuk usaha rumah tangga, yang secara tidak langsung membantu menanggulangi masalah pengangguran di kawasan tersebut. Kementerian Koperasi dan UMKM Indonesia melaporkan bahwa pada tahun 2019, terdapat 65,4 juta UKM dengan 65,4 juta unit usaha dan berhasil menyerap tenaga kerja sebanyak 123,3 ribu orang.

Kota Malang, sebagai salah satu kota dengan populasi terbesar kedua di Provinsi Jawa Timur, dikenal luas sebagai destinasi wisata alam yang mempesona. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Malang terdapat 29.058 unit UMKM yang di sejumlah kecamatan di Kota Malang. Mengacu pada laporan Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Malang, jumlah UMKM mengalami peningkatan yang signifikan setiap tahunnya. Dari total tersebut, 9.448 unit UMKM berlokasi di Kecamatan Lowokwaru, sementara 4.402 unit terletak di Kecamatan Kedungkandang, dengan sisanya tersebar di Kecamatan Sukun, Klojen, dan Blimbing.

Tabel 1. 1
Total UMKM per Kecamatan di Kota Malang (Unit),
2021-2023

Kecamatan di Kota Malang	Total UMKM per Kecamatan di Kota Malang (Unit)		
	2023	2022	2021
Kedungkandang	4.402	1.069	855
Sukun	6.011	1.478	1.462
Klojen	3.850	875	868
Lowokwaru	5.347	1.479	1.459
Kota Malang	29.058	7.920	6.983

Sumber : Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Malang

Kesuksesan UMKM dalam berkembang sangat dipengaruhi oleh kemampuan pemilik usaha dalam mengelola administrasi keuangan dengan baik. Berkat pengelolaan keuangan yang terorganisir, UMKM mampu meningkatkan tingkat profesionalisme dalam pengelolaan keuangan mereka (Rinandiyana et al., 2020).

Untuk memaksimalkan pengelolaan keuangan, khususnya dalam pembuatan laporan keuangan, UMKM dapat merujuk pada pedoman yang ada dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) (Royana Afwani et al., 2022). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dirilis oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan mulai berlaku sejak 1 Januari 2018. Sesuai dengan SAK EMKM, laporan keuangan yang dihasilkan setidaknya harus mencakup laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dalam periode tertentu. UMKM juga mempunyai peluang besar dalam mendapatkan bantuan

dana yang berupa modal usaha apabila membutuhkan permodalan. Agar dapat menerima bantuan, UMKM harus menyusun laporan keuangan yang memenuhi standar peraturan yang ada. Hal ini dilakukan untuk melihat kelayakan usaha dalam memperoleh bantuan pembiayaan (Apandi et al., 2023).

Bagi para pelaku usaha, terutama UMKM, pencatatan laporan keuangan menjadi hal yang sangat krusial. Laporan keuangan mempunyai fungsi yakni agar mengetahui progress usaha yang sedang dijalankan, sehingga pelaku UMKM dapat mengontrol biaya yang dikeluarkan selama operasional usaha sedang berjalan. Pelaku UMKM juga dapat melihat seberapa besar laba atau rugi yang ada. Sebagai sumber informasi, laporan keuangan memberikan gambaran tentang kondisi dan kinerja suatu entitas kepada pengguna informasi atau pihak luar perusahaan.

Laporan keuangan dapat menjadi indikator kinerja suatu usaha yang penting. Informasi yang dihasilkan dari pengelolaan keuangan yang tepat dapat menjadi standar dan alat evaluasi dalam menilai kesuksesan, sehingga penyediaan informasi yang dilakukan dapat membantu UMKM dalam mencegah berbagai kesalahan serta dapat mengoreksi kinerja usaha secara tepat waktu, sehingga penyediaan informasi yang dilakukan dapat membantu UMKM dalam mencegah berbagai kesalahan serta dapat mengoreksi kinerja usaha secara tepat waktu (Zandra et al., 2019). Selain itu, alat ukur diperlukan pihak manajemen dalam membuat keputusan yang sesuai kondisi usaha ketika menghadapi permasalahan, sehingga pengguna informasi dapat mengerti dan memahami kinerja posisi keuangan (Widiastoeti & Sari, 2020).

Kualitas laporan keuangan menggambarkan seberapa sesuai informasi yang disampaikan oleh perusahaan dengan pedoman akuntansi yang berlaku. Dengan adanya laporan keuangan yang informatif, manajer akan memiliki dorongan yang lebih kecil untuk terlibat dalam kegiatan yang dapat merusak citra, nilai, dan kualitas perusahaan. (Anggadini et al., 2021).

Laporan keuangan yang informatif memastikan bahwa data yang disajikan bisa digunakan dengan efisien untuk mendukung pengambilan keputusan (Firmansyah et al., 2022). Sebagai bentuk pertanggungjawaban keuangan, laporan keuangan yang berkualitas menyediakan informasi yang bisa diinterpretasikan dalam mendukung pengambilan keputusan yang akurat. Dengan penyajian laporan keuangan yang mengikuti standar SAK EMKM dan kualitas yang memadai, laporan tersebut telah memenuhi berbagai kriteria yang ditetapkan, termasuk mudah dipahami, relevan, andal, serta dapat dibandingkan. Apabila laporan keuangan tidak berkualitas, hal ini dapat mengakibatkan berkurangnya kepercayaan dari pihak luar serta minimnya dukungan dan partisipasi masyarakat. Selain itu, rendahnya kualitas laporan keuangan akan menyebabkan konotasi atau persepsi yang kurang baik dari berbagai pihak. Laporan keuangan yang berkualitas sangat krusial bagi UMKM untuk proses evaluasi atas aktivitas usaha serta merumuskan kebijakan baru. Oleh sebab itu, menjaga kualitas laporan keuangan menjadi hal yang krusial bagi UMKM (Sundayu & Sari, 2024).

Teknologi informasi (TI) yang terus berkembang telah membawa perubahan signifikan pada metode dan dinamika bisnis di seluruh dunia (Kurniawan & Diptyana, 2011). Transformasi teknologi yang terjadi di era digital mempengaruhi berbagai sektor

secara signifikan dalam kehidupan sehari-hari (Noviari, 2023). Dalam menghadapi percepatan perkembangan teknologi, mayoritas perusahaan dituntut untuk memanfaatkan teknologi guna mempertahankan keberlangsungan dan meraih keunggulan kompetitif. Di era modern, kemajuan teknologi informasi membawa dampak besar terhadap keberlangsungan dan pengelolaan sistem informasi akuntansi (SIA) pada suatu entitas.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan sudah menjadi keharusan bagi UMKM (Lukum et al., 2023). Di bidang akuntansi, saat ini banyak tersedia sistem informasi akuntansi berteknologi komputer atau perangkat lunak yang dirancang untuk membantu pengguna menyajikan informasi yang akurat, signifikan, sesuai waktu yang ditentukan, lengkap, mudah dipahami, dan memungkinkan untuk dipertanggungjawabkan (Mangun Buana & Wirawati, 2018). Di era sekarang, penyajian data keuangan dan non-keuangan dapat dilakukan dengan lebih praktis, mengingat banyaknya pilihan sistem informasi akuntansi yang beragam dan mudah diakses di pasaran (Sudarsono, 2015).

Perkembangan teknologi internet memungkinkan para pemilik UMKM untuk memanfaatkan aplikasi yang dapat memudahkan proses pembukuan keuangan usaha mereka. Setiap usaha, baik yang berskala kecil maupun besar, memerlukan penyajian laporan keuangan serta pembukuan yang jelas dan terperinci. Sehingga dengan memanfaatkan aplikasi atau software yang ada UMKM dapat menyajikan rincian laporan keuangan secara rinci (Kartika, 2024). SIAPIK adalah salah satu aplikasi

perangkat lunak akuntansi yang diperuntukkan untuk memfasilitasi penyusunan laporan keuangan UMKM.

SIAPIK merupakan aplikasi yang digunakan untuk mencatat informasi keuangan, membantu UMKM dalam membuka dan mencatat setiap transaksi keuangan yang dilakukan (F. C. Putri, 2022). Aplikasi ini dirancang untuk membantu UMKM dalam menyusun catatan transaksi yang sederhana untuk berbagai jenis usaha, termasuk usaha perorangan, mikro, dan kecil. Dalam menggunakan software ini, UMKM atau pengguna aplikasi tidak perlu menentukan antara transaksi debit dan lawan transaksi kredit, berbeda dengan pendekatan yang digunakan dalam sistem Double Entry. Para UMKM hanya perlu menentukan apakah transaksi tersebut dapat digolongkan sebagai pemasukan atau transaksi pengeluaran. Pendekatan ini membuat perangkat lunak yang lebih mudah digunakan oleh UMKM yang belum familiar dengan konsep akuntansi yang lebih kompleks dalam pencatatan dan pembuatan laporan keuangan. Dengan dukungan dari Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), software ini dirancang untuk menyederhanakan proses transformasi digital pelaporan keuangan yang mudah diakses melalui aplikasi mobile dan situs web. Fitur utama dari SIAPIK adalah SMASH, yang berarti Standar, Mudah, Aman, Sederhana, dan Handal. (KKI, 2024).

Haryono (2022) menyampaikan bahwa sejak pertama kali diluncurkan dan disosialisasikan pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2021, aplikasi SIAPIK yang dikenalkan oleh Bank Indonesia telah dipakai oleh 17.837 user. Diantara user ini, 99% adalah usaha mikro, dengan sektor manufaktur merupakan posisi terbesar yakni

mencapai hingga 40%. Apalagi, sebanyak 724 UMKM telah berhasil mendapatkan pembiayaan hingga nominal Rp 18,3 miliar melalui perbankan yang menggunakan SIAPIK. Selain itu, aplikasi SIAPIK telah dilengkapi buku pedoman dengan judul “Pedoman Literasi SIAPIK” yang merupakan pedoman standar untuk sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan pemenuhan kebutuhan lembaga keuangan dalam melakukan analisis kredit.

Deputi Gubernur Bank Indonesia, juga menekankan kepada para UMKM untuk mampu meningkatkan kapasitas mereka dalam manajemen keuangan sehingga mampu menganalisis kinerja keuangan melalui pencatatan keuangan yakni dengan menggunakan aplikasi SIAPIK (Haryono, 2023). Hal ini menjadi penting karena salah satu tantangan yang dihadapi UMKM di Indonesia adalah lemahnya pencatatan dan pengelolaan keuangan usaha. Banyak pelaku UMKM masih menjalankan usahanya secara informal, tanpa memisahkan antara keuangan pribadi dan usaha, serta tanpa pencatatan yang sistematis. Akibatnya, mereka kesulitan menganalisis kinerja usahanya, mengukur keuntungan atau kerugian, dan sulit untuk mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan formal karena tidak memiliki laporan keuangan yang memadai. Untuk itu, peningkatan kapasitas dalam manajemen keuangan menjadi kunci bagi UMKM agar bisa naik kelas dan lebih kompetitif, baik di pasar domestik maupun internasional.

Bank Indonesia memfokuskan upayanya untuk memperkenalkan aplikasi SIAPIK kepada UMKM, salah satunya melalui penerapan program di Kota Malang. Para pelaku bisnis UMKM di Kota Malang didorong untuk menyusun laporan finansial dengan

mengikuti pelatihan dan sosialisasi aplikasi SIAPIK yang diadakan di Hotel Santika, Jawa Timur. Menurut Faruq (2021), kegiatan ini mendukung peningkatan digitalisasi UMKM dengan memfasilitasi transaksi penjualan dan pembayaran melalui QRIS yang memberikan kemudahan, kecepatan, dan jaminan keamanan dalam bertransaksi.

Meskipun aplikasi akuntansi dapat mendukung UMKM dalam menyiapkan laporan keuangan yang mengikuti dengan aturan akuntansi yang ditetapkan, penggunaannya masih memerlukan peningkatan agar lebih optimal. Optimalisasi sangat diperlukan untuk menilai sejauh mana aplikasi akuntansi atau SIAPIK efektif dalam membantu UMKM menyusun laporan keuangan. Dalam suatu sistem, pastinya perlu dilakukan suatu analisis serta evaluasi untuk mengetahui kinerja sistem yang digunakan oleh pengguna (Almas et al., 2023).

Evaluasi SIA dilakukan untuk menilai hasil kinerja dalam pengelolaannya dan ditujukan untuk memeriksa penggunaan sistem SIAPIK telah dilakukan dengan benar atau tidak. Selain itu evaluasi yang dilakukan ini bertujuan untuk melihat kemajuan dari penggunaan software SIAPIK dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Walaupun kemajuan dan kompleksitas sistem dapat berpotensi meningkatkan kinerja, hasil tersebut dapat terhambat jika tahapan implementasi tidak didukung oleh SDM yang cukup dan siap. Maka dari itu diperlukan evaluasi terkait penggunaan software accounting agar dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan aplikasi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Evaluasi sistem akuntansi juga menjadi fokus dalam studi yang dilakukan oleh (Ningsih & Damanik, 2023) menginformasikan bahwa evaluasi penggunaan sistem

akuntansi yakni *accurate* dapat memudahkan staf akuntansi dalam *entry data-data* keuangan mengikuti pedoman akuntansi yang ditetapkan. Sehingga UMKM merasakan kemudahan dalam penggunaan *software accounting* dibandingkan sebelumnya ketika masih menggunakan pencatatan secara manual. Selain itu, laporan keuangan yang dihasilkan dari implementasi *software accounting* juga sudah semakin membaik, mengingat penggunaan *software* ini membantu penyajian laporan keuangan secara otomatis dan lebih cepat. Selain itu kualitas laporan keuangan yang disusun lebih komprehensif dibandingkan laporan keuangan sebelum menggunakan *software accounting*.

Beberapa riset lain, seperti yang dikerjakan oleh (Rufaidah et al., 2024) menyimpulkan bahwa secara terpisah, baik sistem akuntansi maupun aplikasi (*software*) akuntansi memiliki kontribusi yang besar dan jelas terhadap kualitas laporan keuangan. Secara kolektif, sistem akuntansi (manual) dan aplikasi (*software*) akuntansi memberikan efek positif signifikan terhadap mutu laporan keuangan. Namun, UMKM masih membutuhkan *software* yang berkaitan dengan penerapannya seperti *hardware* dan *brainware*. (Sularsih & Wibisono, 2021) dalam penelitiannya mengungkapkan dampak pemahaman mengenai konsep keuangan dan korelasi antara penggunaan teknologi sistem informasi dan mutu laporan keuangan UMKM di zaman Revolusi Industri 4.0 terbukti signifikan, sementara itu, pengendalian internal memiliki pengaruh, namun tidak cukup signifikan.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Rahmana & Indriani, 2022) yang menarik temuan terkait kinerja sistem informasi, mutu informasi, dan penilaian

kemudahan penggunaan aplikasi SIAPIK tidak berkontribusi pada tingkat kepuasan pengguna. Persepsi terkait penggunaan aplikasi juga masih tergolong rendah, sehingga hasil kepuasan penggunaan aplikasi SIAPIK juga masih rendah. Sehingga, penulis berharap penelitian selanjutnya dapat melihat bagaimana respon UMKM terhadap aplikasi yang telah dibuat oleh Bank Indonesia agar peluncuran sistem ini dapat dimanfaatkan secara maksimal bagi UMKM.

Selain penelitian yang mengkaji evaluasi perangkat lunak akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan, juga terdapat penelitian yang menginvestigasi dampak sistem informasi dan aplikasi pada kualitas laporan keuangan serta persepsi penggunaan aplikasi SIAPIK. Penelitian lain juga dilakukan oleh (Sundayu & Sari, 2024) menyatakan bahwa aplikasi SIAPIK telah memiliki peran yang penting dalam meningkatkan akurasi laporan keuangan UMKM. Meski demikian, terdapat sejumlah tantangan atau evaluasi yang harus diselesaikan lebih lanjut.

Beberapa penelitian yang telah dibahas sebelumnya mengindikasikan bahwa pemakaian aplikasi SIAPIK pada UMKM khususnya di Kota Malang belum ada penelitian lebih lanjut terkait evaluasi dalam penggunaan aplikasi SIAPIK. Mengingat banyaknya pengguna aplikasi SIAPIK di Kota Malang dan perlu dilakukannya evaluasi sistem agar sistem dapat beroperasi secara optimal dan memberikan output yang memuaskan kepada para penggunanya. Selain itu, evaluasi aplikasi SIAPIK perlu dilakukan agar mengetahui dan menganalisis sistem guna meningkatkan pertumbuhan kinerja UMKM, sehingga setelah mengimplementasikan sistem informasi akuntansi secara efektif, UMKM dapat menilai kinerja mereka sendiri untuk menentukan hal-hal

yang perlu diperbaiki dan dievaluasi. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti mengambil langkah untuk melakukan penelitian terkait evaluasi sistem. Hal ini dapat membantu Bank Indonesia dalam meningkatkan kualitas layanan sistem yang diberikan kepada penggunanya.

Berdasarkan hasil uraian diatas, maka penelitian ini mengangkat permasalahan **“Evaluasi Penggunaan Aplikasi SIAPIK Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada UMKM Kota Malang)”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana evaluasi implementasi aplikasi SIAPIK bagi UMKM di Kota Malang?
2. Bagaimana persepsi UMKM terhadap penggunaan aplikasi SIAPIK di Kota Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengevaluasi implementasi aplikasi SIAPIK bagi UMKM di Kota Malang.
2. Untuk menganalisis persepsi UMKM terhadap penggunaan aplikasi SIAPIK di Kota Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Studi ini bertujuan untuk menyediakan benefit yang signifikan, baik di dunia akademik maupun di dunia praktikal, antara lain :

1. Secara Teoritis
 - a. Memberikan benefit dalam meningkatkan perkembangan dan ekspansi dalam kerangka teori sistem informasi, dan kualitas laporan akuntansi

UMKM dalam penggunaan aplikasi SIAPIK, serta efektivitas penggunaan aplikasi SIAPIK

- b. Memberikan teori evaluasi aplikasi SIAPIK untuk memperbaiki dan mengembangkan sistem aplikasi menjadi sistem yang dapat memproses data sesuai dengan kebutuhan pengguna
- c. Mengembangkan teori McLean dan DeLone dalam hasil *success factors specific* pada implementasi aplikasi di UMKM

2. Secara Praktisi

a. Bagi Pengguna

Penelitian ini akan memberikan kemudahan terkait sistem aplikasi akuntansi dalam pelaporan dan pencatatan laporan keuangan serta mengevaluasi sistem yang nantinya akan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal sehingga dapat menyediakan kualitas laporan keuangan yang semakin baik

b. Bagi Calon Investor

Penelitian ini menyajikan informasi tentang kualitas laporan keuangan UMKM yang dihasilkan melalui penggunaan aplikasi SIAPIK.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini menyediakan informasi yang dapat terbuka untuk masyarakat secara umum terkait implementasi sistem aplikasi akuntansi dan

memperoleh wawasan mendalam tentang evaluasi sistem informasi akuntansi guna meningkatkan kualitas laporan keuangan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Hasil studi yang telah dilaksanakan sebelumnya menjadi sumber referensi dalam proses penelitian ini guna mengetahui metode dan hasil penelitian yang digunakan sebagai tolak ukur dalam menelaah dan menjabarkan suatu penelitian. Hasil dari riset terdahulu yang menjadi dasar referensi dalam penelitian ini disajikan dibawah ini :

Tabel 2. 1
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	“Indra (2020)	“Penerapan Sebelum dan Sesudah Sistem Informasi Akuntansi Syariah dengan Menggunakan <i>Aplikasi Software Accounting</i> dalam Penyusunan	Penelitian ini mengadopsi metode kualitatif dalam pengumpulan dan analisis data	Meurut temuan riset, laporan keuangan UMKM di Kota Bengkulu sekarang telah menunjukkan kualitas yang baik. Pelaku UMKM tidak lagi diharuskan untuk menyusun laporan keuangan secara manual lagi. Aplikasi akuntansi kini memungkinkan pembuatan bukti

		Laporan Keuangan		transaksi atau invoice tanpa perlu dilakukan secara manual, karena semua bukti sudah dicetak oleh aplikasi.
2.	Animah, Suryantara, Astuti (2020)	“Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Studi ini adalah penelitian asosiatif yang mengandalkan data primer.	Rendahnya pemahaman SDM UMKM terhadap SAK ETAP menyebabkan kemampuan SDM tidak menunjukkan kaitan yang signifikan dengan kualitas laporan keuangan, yang membuat relevansi dan keandalannya masih diragukan. Sebaliknya, kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh keberadaan sistem informasi akuntansi.
3.	Putri & Maghfiroh, (2022)	<i>“Implementation of Accounting Information Systems by Small And Medium</i>	Studi ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan penerapan pengumpulan data melalui	Berdasarkan hasil penelitian, sektor UKM di daerah masih kurang optimal dalam memanfaatkan

		<i>Enterprises in Banyumas</i>	penyebaran formulir pertanyaan yang disebar kepada partisipan	sistem informasi akuntansi, bahkan beberapa di antaranya belum memenuhi standar pelaporan keuangan, sehingga pengembangan sistem informasi yang menyeluruh menjadi sangat diperlukan
4.	“Rinandiyana, Kusnandar, Rosyadi (2020)	“Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (SIAPIK) Untuk Meningkatkan Kualitas Administrasi Keuangan UMKM	Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi diskusi kelompok terfokus (focus group discussion), pelatihan langsung di lokasi (on-site training), serta pelatihan di luar lokasi (out-site training)	Berdasarkan hasil penelitian, pemilik usaha dapat mengubah cara pandangnya bahwa pengelolaan yang baik akan menghasilkan hasil optimal, terlepas dari jenis usahanya.

5.	Isnaeningsih, Fitriati, Pujiharto, dan Astuti (2021)	<i>The Influence Quality of Information, Sistem Quality and Service Quality on Satisfaction and User Performace</i>	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas informasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Kualitas layanan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna. Kualitas sistem tidak berpengaruh terhadap kinerja pengguna. Kualitas layanan berpengaruh terhadap kinerja pengguna. Kualitas informasi, kepuasan pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja pengguna
----	---	---	---	---

6.	Maulida, Farida, Karunia (2021)	“Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Aplikasi Akuntansi UKM Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM	Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif	Hasil riset menunjukkan bahwa variabel yang berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi memiliki pengaruh terhadap proses pembuatan laporan keuangan UMKM
7.	Sularsih, Wibisono (2021)	“Literasi Keuangan, Teknologi Sistem Informasi, Pengendalian Intern, dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM	Pendekatan yang diterapkan dalam studi ini yakni kuantitatif deskriptif, yang melibatkan 435 unit UMKM yang ada di Kabupaten Pasuruan.	Riset ini menyimpulkan bahwa literasi keuangan dan penggunaan teknologi sistem informasi sangat memengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM di era revolusi 4.0, sedangkan pengendalian intern menunjukkan pengaruh yang lemah.

8.	Akadiati, Simaga, Sumiyati (2022)	“Dampak Implementasi Sistem Informasi Akuntansi atas Kualitas Data Keuangan UMKM Saat Pandemi	Riset ini mengadopsi pendekatan kuantitatif untuk pengumpulan data, yang diperoleh melalui formulir survei .	Berdasarkan hasil penelitian, variabel aplikasi sistem informasi, proses entry data pada aplikasi sistem informasi akuntansi, dan faktor perlindungan sistem aplikasi SIA memberikan kontribusi besar yang positif terhadap peningkatan kualitas data keuangan UMKM bagi penggunanya.
9.	Putri, Maghfiroh (2022)	<i>“Implementation of Accounting Information Systems by Small and Medium Enterprises in Banyumas</i>	Studi ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan penerapan pengumpulan data melalui penyebaran formulir	Penelitian ini menemukan bahwa sektor UKM di daerah belum mengoptimalkan penggunaan sistem informasi akuntansi,

			pertanyaan yang disebar kepada partisipan	dengan beberapa UKM yang belum menerapkan standar pelaporan keuangan yang sesuai, yang mengindikasikan perlunya pengembangan sistem informasi yang lebih terintegrasi.
10.	Pamungkas (2022)	<i>“Improving The Quality of Financial Reports Using Qasir Application in Noob Café and Space, Pasuruan Regency</i>	Kajian ini mengadopsi pendekatan deskriptif dalam kerangka metode kualitatif.	Penelitian ini menemukan bahwa aplikasi Qasir memberikan kontribusi signifikan pada hasil yang dicapai terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan.
11.	Rahmana, Indriani (2022)	<i>“SI APIK Application User</i>	Studi ini menerapkan pendekatan	Riset ini mengungkapkan bahwa mutu

		<p><i>Satisfaction with The TAM and Delone and Mclean Approach: An Empirical Study on Micro, Small, and Medium Enterprices (MSME) in Banda Aceh</i></p>	<p>kuantitatif dengan pengumpulan informasi melalui formulir pertanyaan yang diberikan kepada partisipan menggunakan metode sensus.</p>	<p>sistem informasi dan mutu informasi tidak memberikan dampak yang besar terhadap kepuasan pengguna aplikasi SIAPIK. Sementara itu, persepsi kegunaan memiliki dampak yang kuat terhadap kepuasan pengguna, namun persepsi kemudahan pemakaian tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Secara keseluruhan, standar kualitas sistem informasi, kualitas data yang diberikan,</p>
--	--	---	---	--

				<p>pandangan tentang kegunaan, dan penilaian terhadap kemudahan penggunaan mempengaruhi kepuasan dari pengguna aplikasi SIAPIK secara signifikan.</p>
12.	Rahmadani, Nugroho (2023)	<p><i>“The Effect of Understanding of Accounting Standards and Internal Control Systems on The Quality of Financial Statements with the Application of Accounting Software as a Moderating Variable</i></p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diberikan langsung dari sumber data</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan software akuntansi dapat memperkuat dampak pemahaman terhadap standar akuntansi serta penerapan sistem pengendalian internal terhadap mutu laporan keuangan</p>

13.	Meisak, Feranika, dan Prasati (2023)	<i>“Analysis of the implementation of the Si APIK Android-Based Accounting Information System as an Effort to Improve KUBE MSME Income (Joint Bussiness Group) Mega Buana During The Covid – 19 Pandemic</i>	Penelitian ini mengaplikasikan metode deskriptif kualitatif untuk menggambarkan fenomena yang diteliti.	Hasil riset ini menunjukkan bahwa melalui implementasi sistem Si Apik pada UMKM Kube Mega Buana, UMKM mampu menyajikan laporan keuangan yang mematuhi prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku, yang dapat mendukung peningkatan pendapatan mereka selama masa uji coba.
14.	Erawati, Fajriati (2023)	“Teknologi Informasi dan Kualitas Laporan Keuangan”	Riset ini dilakukan dengan pendekatan berbasis kuantitatif dan mengaplikasikan teknik purposive sampling dalam	Hasil riset ini menunjukkan bahwa fokus laporan keuangan, literasi akuntansi, dan

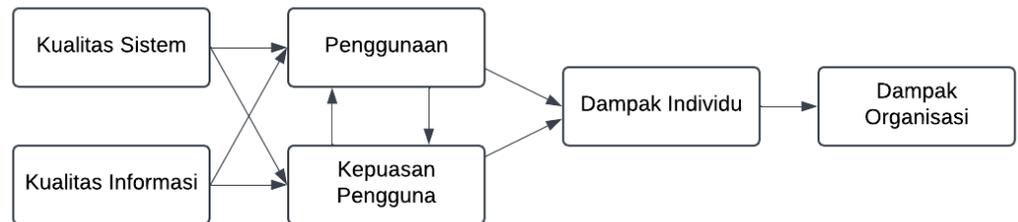
			pengambilan sampel.	inovasi teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.
15.	Yuniar, Widayanti, Kastaman, Santoso, Azzahra, Azijah (2024)	“Pelatihan Pencatatan Keuangan Digital Laundry dengan Menggunakan Aplikasi SI APIK”	Terdapat tiga tahap dalam pelaksanaan metode ini, yakni tahap survei dan analisis kebutuhan, sosialisasi, dan tahap praktik.	Penelitian ini menyoroti bahwa pemahaman peserta terhadap sistem informasi akuntansi berbasis digital semakin maju, sementara kemampuan karyawan dalam melakukan pencatatan transaksi dan analisis laporan keuangan juga mengalami peningkatan.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean

DeLone dan McLean (1992) mengembangkan sebuah konsep yang dikenal sebagai D&M IS *Success Model*, yang berfungsi sebagai acuan untuk memodelkan serta mengimplementasikan efektivitas sistem informasi. DeLone dan McLean (1992) mengemukakan bahwa pencapaian

sistem informasi dapat diukur melalui enam kategori utama, yakni kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan, kepuasan pengguna, dampak individu, dan dampak organisasi.



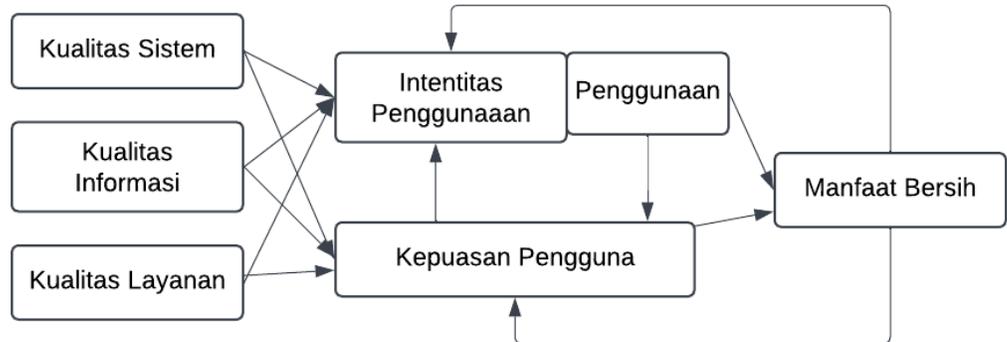
Gambar 2. 1
Penyempurnaan model DeLone dan McLean (2003)

Berdasarkan model kesuksesan sistem informasi DeLone dan McLean (2003), studi ini menganalisis beberapa indikator yang mencakup kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih. Studi ini mengadopsi penggunaan sebagai pengganti niat menggunakan untuk mengukur keberhasilan penggunaan aplikasi SIAPIK dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Model DeLone dan McLean (1992) mengembangkan enam komponen pengukur untuk menilai efektivitas sistem informasi, yaitu :

- a) Performa sistem (*system quality*)
- b) Mutu informasi (*information quality*)
- c) Penggunaan (*use*)
- d) Keterpenuhan kebutuhan pengguna (*user satisfaction*)
- e) Pengaruh pribadi (*individual impact*)

f) Efek terhadap organisasi (*organizational impact*)



Gambar 2. 2
Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean (2003)

Seiring dengan perubahan peran sistem informasi dalam sepuluh tahun sejak model DeLone dan McLean pertama kali dikenalkan, pada tahun 2003, DeLone dan McLean memperbaiki dan memperbarui model mereka. Berikut adalah model kesuksesan sistem informasi DeLone dan McLean (2003).

Adanya Model kesuksesan sistem informasi DeLone dan McLean (2003) yang diperkenalkan melalui penelitian "*The Delone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten Year Update*" menjadi acuan dalam mengukur kesuksesan penggunaan aplikasi SI/APIK. Pengukuran ini dapat dikategorikan ke dalam model pencapaian keberhasilan sistem informasi sebagai berikut yaitu :

a) Memasukkan unsur kualitas layanan (*service quality*);

- b) Menyertakan dimensi niat untuk menggunakan (*intention to use*) untuk menggantikan pengganti aspek penggunaan (*use*) yang ada;
- c) Mengkombinasikan konsekuensi bagi personal (*individual impact*) dan konsekuensi bagi organisasi (*organizational impact*) dihipunk menjadi satu ukuran yang disebut manfaat bersih (*net benefits*)

Dalam penelitian ini, beberapa faktor diterapkan untuk menilai efektivitas sistem teknologi informasi akuntansi atau aplikasi komputer SIAPIK, yang diadaptasi dari kerangka keberhasilan sistem informasi DeLone dan McLean (2003)

2.2.1.1 Kualitas Sistem

Dimensi kualitas sistem ini mengevaluasi berbagai fitur yang diharapkan dalam suatu sistem. DeLone dan McLean (1992) mengemukakan bahwa kualitas sistem mencakup mutu gabungan antara komponen infrastruktur *hardware* dan aplikasi *software* dalam sistem informasi. Mutu sistem terfokus pada penilaian performa sistem, yang melibatkan evaluasi terhadap kapabilitas *hardware*, *software*, serta aturan dan prosedur yang diterapkan dalam sistem informasi (Radityo & Zulaikha, 2007). Pengukuran kualitas sistem memerlukan sejumlah indikator untuk evaluasi. Dalam penelitian sebelumnya oleh Risdiyanto (2014), yang

mengadaptasi model DeLone dan McLean, indikator yang digunakan meliputi tingkat kemudahan akses (*ease of use*); waktu akses (*response time*), kestabilan sistem (*reliability*); daya respons terhadap kebutuhan yang bervariasi (*flexibility*); kebermanfaatan fitur dan fungsi sistem, serta ketahanan sistem terhadap ancaman (*security*).

2.2.1.2 Kualitas Informasi

Dimensi kualitas informasi mengidentifikasi karakteristik yang diharapkan dari hasil keluaran suatu sistem. DeLone dan McLean (2003) menyebutkan bahwa kualitas informasi menilai mutu dari capaian yang diberikan oleh sistem informasi, terfokus pada laporan-laporan (*reports*) (Risdiyanto, 2014). Pengukuran mutu informasi memerlukan sejumlah indikator untuk evaluasi. Dalam penelitian Risdiyanto (2014), yang mengadopsi model DeLone dan McLean, indikator yang digunakan mencakup aspek ketepatan, kecukupan, kesesuaian waktu, dan keterkaitan.

2.2.1.3 Kualitas Layanan

Kualitas penyediaan layanan mencerminkan dimensi tambahan yang dirancang untuk menyempurnakan mutu sistem serta informasi. Kualitas layanan merujuk pada tingkat respons yang didapatkan pemakai sistem dari bagian sistem dan personel yang mendukung data. Penelitian Risdiyanto (2014), yang mengacu pada model DeLone dan McLean,

menggunakan indikator seperti responsivitas dan potensi teknis untuk mengevaluasi kualitas layanan.

2.2.1.4 Kepuasan Pengguna

Penggunaan yang intensif berkorelasi dengan tingkat kepuasan pengguna yang tinggi (William DeLone, 2003). Kepuasan pengguna hanya dapat tercapai setelah penggunaan dilakukan terlebih dahulu (Wara et al., 2021). Kepuasan pengguna akan meningkat jika pengalaman penggunaan memberikan kesan yang positif. Kepuasan yang tinggi terhadap sistem dapat berdampak pada peningkatan tingkat kepuasan dari pemanfaatan sistem. Dalam penelitian ini kepuasan pengguna adalah pemakai aplikasi SIAPIK/para pelaku UMKM yang menggunakan aplikasi SIAPIK dalam menyusun laporan keuangannya. Pada riset ini, kepuasan pengakses dievaluasi berdasarkan indikator yang diambil dalam studi yang dilakukan Risdiyanto (2014), yaitu keefesienan, kinerja efektif, dan kepuasan pemakai.

2.2.2 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi yang berkinerja baik memungkinkan perusahaan untuk mengoptimalkan efektivitas operasional, menjamin keakuratan informasi, dan menunjang pencapaian sasaran utama strategisnya, yang pada akhirnya dapat memperbaiki manajemen sumber daya, penerapan

kontrol keuangan yang lebih tegas, dan pelaporan yang lebih terbuka dan akurat, yang mendukung pencapaian yang berkelanjutan bagi organisasi.

Pemanfaatan sistem informasi secara optimal memberikan dampak yang menguntungkan bagi perusahaan, namun jika sistem informasi tidak dioperasikan dengan baik, hal tersebut dapat berdampak negatif bagi perusahaan. Oleh sebab itu dalam penggunaan sistem informasi dibutuhkan evaluasi agar meminimalisir terjadinya kerugian atau dampak yang ditimbulkan apabila sistem tersebut kurang berjalan secara optimal.

Evaluasi merupakan suatu proses untuk mengetahui informasi yang diterima dengan membandingkan hasilnya untuk memperoleh suatu kesimpulan. Evaluasi adalah proses yang melibatkan komponen dalam menilai keberhasilan ataupun kekurangan dari suatu sistem untuk memeriksa dan menilai efektivitas data dalam melaksanakan tugasnya.

Adapun tahapan evaluasi yaitu sebagai berikut :

- a) Menentukan topik evaluasi
- b) Merencanakan aktivitas evaluasi untuk menilai keberhasilan
- c) Menetapkan teknik evaluasi yang akan diterapkan
- d) Melaksanakan proses evaluasi serta mengolah dan menilai data hasilnya
- e) Menilai hasil evaluasi dengan merujuk pada standar yang telah ditetapkan
- f) Mengembangkan solusi yang tepat berdasarkan analisis evaluasi yang telah dilakukan

Evaluasi sistem sangat diperlukan agar sistem dapat memberikan dukungan pada aktivitas operasional perusahaan serta membantu manajemen dalam pengambilan keputusan, dengan informasi yang dihasilkan harus memiliki tingkat akurasi tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan. (Sari, 2014). Selain melakukan penilaian terhadap sistem yang diterapkan, perusahaan harus menjamis bahwa sistem informasi yang dipakai mampu memelihara validitas data, sehingga mampu menghasilkan informasi yang berguna sebagai bagian dari strategi kompetitif dalam mencapai tujuan.

2.2.3 Laporan Keuangan SAK EMKM

Laporan keuangan memiliki peran krusial dalam sebuah usaha, karena dapat menjadi sumber informasi untuk menilai dan mengevaluasi kinerja bisnis, dengan menyajikan data penting tentang pendapatan, penjualan, serta laba rugi (Putri Rimba Pamungkas et al., 2022). Laporan keuangan dilihat sebagai sarana untuk memperoleh informasi yang utama guna mencerminkan performa finansial entitas, yang erat kaitannya dengan aktivitas operasional yang dilakukan (Yuniar et al., 2024)

Pengertian laporan keuangan Harahap (2018) menyatakan bahwa laporan keuangan berfungsi sebagai media informasi yang mencakup semua kegiatan perusahaan, yang ditujukan kepada manajemen, investor, bank, pemerintah, dan masyarakat umum. Berdasarkan Hidayat (2018), laporan keuangan menyediakan informasi yang mencerminkan keadaan finansial

suatu usaha, yang berfungsi sebagai representasi terkait performa finansial entitas tersebut.

Tujuan umum laporan keuangan disusun guna : (1) menghadirkan informasi terkait stabilitas keuangan, hasil operasional, dan perubahan status keuangan suatu entitas yang berguna bagi kepentingan penentuan keputusan dalam bidang finansial oleh sejumlah pemakai, (2) menunjukkan tanggungjawab manajerial (stewardship) dan akuntabilitas atas sumber daya yang dikelola, (3) menyediakan keperluan mayoritas pemakai laporan, dan (4) memberikan dampak keuangan dari kejadian-kejadian masa lalu (Putri Rimba Pamungkas et al., 2022)

Tujuan laporan keuangan, menurut Hidayat (2018), adalah untuk memberikan gambaran tentang keadaan perusahaan kepada pihak yang memerlukan informasi, yang tercermin dalam angka-angka yang dinyatakan dalam satuan moneter. Dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan, manajer keuangan, terutama akuntan pembuat laporan keuangan, harus memahami hubungan ini. Untuk memenuhi standar laporan keuangan, empat karakteristik utama yang harus dipenuhi antara lain :

- 1) Informasi perlu memiliki nilai guna dan dapat dipahami dengan jelas.
- 2) Informasi yang disediakan harus memiliki kaitas langsung dengan proses pengambilan keputusan.

- 3) Keandalan dan kredibilitas informasi harus terjamin.
- 4) Informasi perlu memiliki kemampuan untuk dibandingkan dengan data lain.

UMKM mengacu pada standar SAK EMKM dalam pembuatan laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan pelaporan. Aturan akuntansi SAK EMKM diperuntukkan bagi pelaporan keuangan bagi entitas yang termasuk dalam kategori usaha mikro, kecil, dan menengah. Berdasarkan Undang-Undang No. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, pedoman ini menetapkan kriteria entitas yang termasuk dalam kategori EMKM. SAK EMKM dirancang khusus untuk entitas yang tidak memenuhi kriteria akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

SAK EMKM juga menerapkan prinsip biaya historis dalam pencatatan asset dan kewajiban berdasarkan biaya perolehannya. SAK EMKM memberikan kerangka kerja akuntansi yang lebih sederhana dan mudah diakses bagi entitas bisnis dengan skala mikro, kecil, dan menengah yang sering mempunyai tenaga kerja serta kemampuan terbatas dalam hal akuntansi.

Entitas dapat membuat laporan keuangan yang memenuhi standar yang ditentukan yakni apabila menggunakan SAK EMKM dalam penyusunannya. Sehingga, mereka dapat memenuhi kewajiban pelaporan keuangan sesuai standar dan lebih efisien..

2.2.4 UMKM

UMKM merujuk pada lembaga usaha yang bersifat mandiri, yang dikelola oleh individu atau entitas bisnis di seluruh segmen ekonomi. Pada dasarnya, kriteria pembeda antara Usaha Kecil (UK), Usaha Mikro (UM), Usaha skala Menengah (UM), dan Usaha skala Besar (UB) mengacu pada nilai aset yang diperoleh pertama kali (selain properti dan gedung), rata-rata omset/tahun, atau kuantitas pekerja yang terikat kontrak tetap (Lukum et al., 2023). Definisi UMKM berdasarkan alat ukur tersebut tidaklah sama di setiap negara. UMKM menjadi elemen kunci dalam perekonomian Indonesia, yang berhasil bertahan di tengah sengitnya persaingan ekonomi global saat ini (Kartika, 2024).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2021 Pasal 35 menyebutkan bahwa UMKM dikelompokkan berdasarkan kriteria aset dan omzet seperti dibawah ini:

Tabel 2. 2

Klasifikasi Kriteria UMKM

Tingkat Usaha	Modal Bisnis	Omset/Tahun
Usaha Mikro (UM)	Maks 1.000.000.000	Maks 2.000.000.000
Usaha Kecil (UK)	> 1.000.000.000 – 5.000.000.000	>2.000.000.000 – 15.000.000.000

Usaha Menengah (UM)	>5.000.000.000 – 10.000.000.000	>15.000.000.000 – 50.000.000.000
------------------------	------------------------------------	-------------------------------------

Sumber : Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 Pasal 35

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2021 menetapkan tujuan UMKM, yang meliputi:

- 1) Menyusun struktur ekonomi nasional yang adil, bertumbuh, dan seimbang
- 2) Mengembangkan dan membangun kapabilitas UMKM agar menjadi usaha mandiri dan tangguh
- 3) Memaksimalkan partisipasi UMKM dalam mempercepat pengembangan wilayah, membuka peluang profesi, redistribusi kekayaan, dinamika, serta pengentasan kemiskinan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa UMKM berperan besar dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam memberikan kontribusi besar terhadap PDB dan menyerap banyak SDM. Karena itu, UMKM memiliki ketahanan ekonomi yang kokoh, sehingga berfungsi sebagai penopang yang mempengaruhi kestabilan sistem keuangan dan ekonomi secara menyeluruh. Namun, untuk memaksimalkan peran strategis tersebut, Deputi Gubernur Bank Indonesia, Juida Agung, menekankan bahwa UMKM perlu terus didorong untuk meningkatkan kapasitasnya dalam manajemen keuangan. Kemampuan dalam mengelola dan menganalisis kinerja keuangan menjadi krusial agar UMKM dapat tumbuh secara berkelanjutan

dan terintegrasi dalam sistem ekonomi formal. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah melalui pencatatan keuangan yang baik, dan penggunaan aplikasi SIAPIK (Haryono, 2022).

2.2.5 Sistem Informasi Akuntansi Perspektif Islam

Sistem informasi akuntansi membantu individu menjadi lebih waspada dalam membuat keputusan atau langkah yang diambil. Seperti yang sudah diuraikan di awal, sistem informasi merupakan informasi yang berguna bagi pemakainya. Allah berfirman:

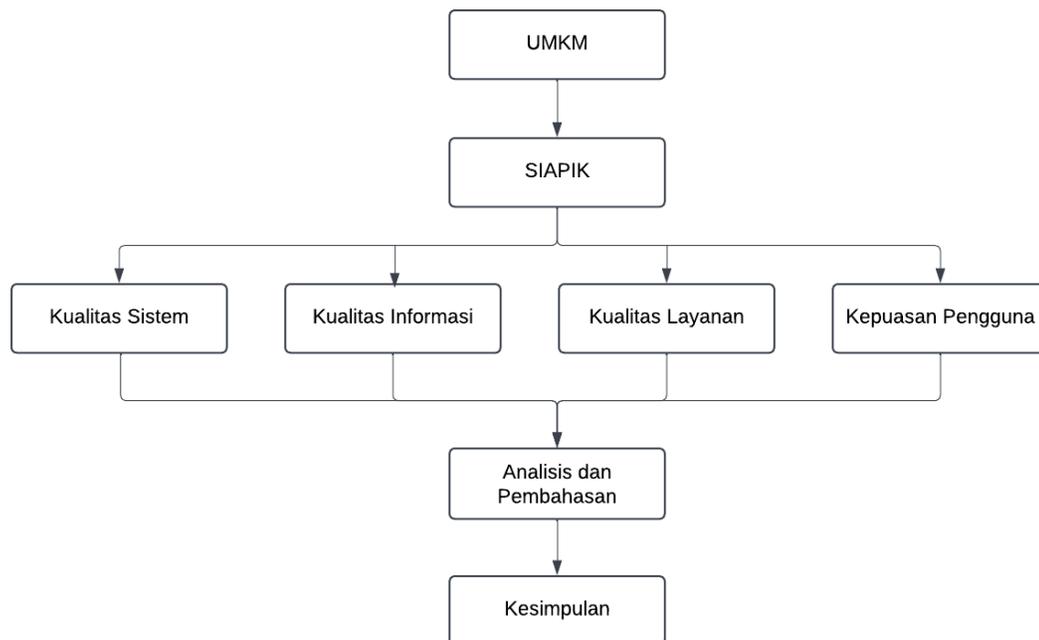
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا
فَعَلْتُمْ لَدِيمِينَ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, jika orang munafik datang kepadamu membawa berita, maka periksalah kebenarannya dengan teliti, agar kalian tidak merugikan suatu kaum karena kebodohan atau kecerobohan, yang pada akhirnya kalian akan menyesal.” (QS. Al-Hujurat : 6)

Ayat yang tercantum di atas menggarisbawahi pentingnya memproses informasi dengan teliti agar tidak terjadi kesalahan atau kerugian (Qu'an 49:6). Mengungkapkan cara kita dalam menyampaikan informasi pada individu lain, dengan maksud mereka juga mampu meneruskannya kepada orang lain. Informasi yang diterima harus diverifikasi kebenarannya, agar apa yang disampaikan dapat bermanfaat dan tidak merugikan pihak lain.

2.3 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah konsep pemikiran yang terstruktur dan digunakan untuk mengorganisir informasi, ide, atau masalah dengan cara yang sistematis. Kerangka berfikir akan memberikan kerangka kerja yang membantu dalam mengidentifikasi masalah, mengembangkan solusi dan membuat keputusan. Penelitian ini menggunakan kerangka berfikir untuk memahami bagaimana aplikasi SIAPIK dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM.



Gambar 2. 3 Kerangka Berfikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Riset ini mengadopsi metode kualitatif melalui pendekatan studi kasus. Studi kasus melibatkan eksplorasi mendalam terhadap fenomena tertentu dalam konteks waktu, aktivitas, atau entitas tertentu seperti program, institusi, atau kelompok sosial, melalui berbagai teknik pengumpulan data selama jangka waktu tertentu (Creswell, 1998). Penelitian ini mengambil pendekatan dengan menjadikan pelaku UMKM di Kota Malang sebagai subjek, khususnya mereka yang menggunakan aplikasi SIAPIK dalam proses penyusunan laporan keuangan. Penelitian ini mengumpulkan informasi berupa kekurangan ataupun kelebihan selama menggunakan aplikasi SIAPIK guna mengevaluasi sistem informasi akuntansi yang ada didalamnya.

Menurut Aritonang et al., (2023) Penelitian kualitatif dirancang untuk mengumpulkan data yang bersifat deskriptif serta data yang dibutuhkan secara langsung dan subjektif. Jenis penelitian kualitatif juga disebut dengan pendekatan alterative, dan peneliti menjadi alat untuk mencapai kesimpulan dalam penelitian (Efferin et al., 2008).

Metode wawancara mendalam dengan pengguna aplikasi SIAPIK digunakan sebagai sarana dalam melakukan penelitian. Penelitian kualitatif menuntut peran aktif peneliti, yang harus memiliki pemahaman teori yang kuat dan wawasan luas agar dapat merumuskan pertanyaan penelitian, menganalisis

fenomena, dan menarik kesimpulan dengan jelas dan tegas. Studi ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi dan menguraikan secara lebih detail dan menyeluruh tentang implementasi aplikasi SIAPIK dalam membantu peningkatan keakuratan laporan keuangan UMKM di Kota Malang. Studi ini memanfaatkan informasi dari sejumlah informan yang dipilih dengan pertimbangan bahwa mereka dapat memberikan kontribusi dalam menjawab rumusan masalah atau memenuhi tujuan penelitian.

3.2 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian merujuk pada area di mana kegiatan penelitian dilaksanakan. penelitian dan menghimpun catatan yang diperlukan. Studi ini dilakukan oleh peneliti di Kota Malang dengan objek UMKM yang mengaplikasikan SIAPIK dalam pengelolaan keuangan mereka. Alasan peneliti melakukan penelitian di Kota Malang karena pihak Bank Indonesia sudah beberapa kali melakukan sosialisasi kepada UMKM terkait penggunaan SIAPIK. Seperti diantaranya, dilaksanakan di Hotel Santika, dan beberapa perguruan tinggi negeri lainnya. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada kesesuaian dengan subjek yang menjadi fokus penelitian, serta bertujuan untuk mengeksplorasi pandangan UMKM di Kota Malang mengenai kemudahan, manfaat, dan fitur-fitur aplikasi SIAPIK.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini (informan) adalah pengguna (user) aplikasi SIAPIK/UMKM yang menggunakan aplikasi SIAPIK terutama bagian keuangan UMKM yang bersangkutan.

Pendekatan *snowball sampling* diterapkan dalam studi ini sebagai pengambilan sampel subjek. Alasan penggunaan pendekatan *snowball sampling* adalah karena jumlah data yang terbatas dan hasil yang belum memadai, sehingga dibutuhkan informan tambahan yang bisa menjadi sumber data, dengan demikian jumlah sampel data pun semakin berkembang. Dalam teknik *snowball sampling*, proses pemilihan sampel dimulai dengan jumlah kecil yang kemudian membesar, mirip dengan bola salju yang terus meluncur dan berkembang seiring waktu (Muhyi et al., 2018). UMKM yang menjadi informan dari hasil pendekatan *snowball sampling* sejumlah 6 orang dari berbagai sektor yakni *fashion*, kuliner, dan grosir.

Objek kajian yang menjadi fokus utama adalah evaluasi fitur perangkat lunak SIAPIK yang digunakan oleh pelaku UMKM di Kota Malang dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi secara lebih detail mengenai pengoptimalan aplikasi SIAPIK dalam implementasinya oleh UMKM, guna mengetahui apakah telah berjalan dengan maksimal atau masih terdapat masalah yang perlu dievaluasi oleh pihak yang berkompeten, khususnya Bank Indonesia.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Prosedur untuk mengumpulkan data kualitatif diinterpretasikan sebagai strategi untuk memperoleh data yang bersifat naratif, tidak berbentuk numerik, serta lebih banyak dipengaruhi oleh penilaian subjektif. Untuk mengumpulkan data, penelitian ini mengaplikasikan teknik pengamatan langsung, wawancara, dan pengumpulan data melalui dokumentasi.

1. Observasi

Pengamatan langsung terhadap situasi atau perilaku di lapangan dilakukan melalui metode observasi untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendetail. Peninjauan dilakukan untuk mengamati cara pengguna aplikasi SIAPIK dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan.

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara setelah instrumen penelitian selesai disusun, yakni rangkaian pertanyaan yang telah disusun secara tertulis yang akan mengungkap informasi relevan yang sesuai untuk mendukung pencapaian sasaran penelitian. Penelitian ini melibatkan wawancara dengan pelaku UMKM yang menggunakan aplikasi SIAPIK untuk menyusun laporan keuangan mereka.

3. Dokumentasi

Teknik ini mengumpulkan data kualitatif melalui analisis dokumen yang diperoleh baik langsung dari subjek penelitian maupun dari pihak lain

yang memiliki informasi mengenai subjek tersebut. Dokumen yang disertakan bisa berupa berbagai format, seperti dokumen, memo, visualisasi, regulasi, dan lain-lain. Dalam studi ini, laporan keuangan merupakan dokumen yang diperlukan yang meliputi data sebelum dan setelah penggunaan aplikasi SIAPIK, ditambah dengan data wawancara dan observasi.

3.5 Analisis Data

Metode analisis data model interaktif yang diajukan oleh Matthew B. Miles, A. Michael Huberman (2014) diterapkan pada studi ini, mencakup langkah-langkah pengumpulan data, penyaringan data, visualisasi data, sampai penyimpulan akhir. Pengumpulan data dan penyaringan informasi dari informan relevan merupakan langkah pertama, dilakukan berdasarkan subjek penelitian yang telah dipilih sebelumnya. Studi difokuskan untuk menginvestigasi penggunaan aplikasi SIAPIK untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM, mencakup kendala dalam penggunaan, masalah persepsi atau manfaat yang dirasakan, serta hambatan yang dialami oleh pengguna aplikasi UMKM lainnya. Display data, sebagai proses kedua, mencakup pengolahan dan penyelarasan informasi dengan tema penelitian, yang kemudian menjadi dasar untuk analisis lebih mendalam serta penyimpulan akhir. Dalam studi ini hasil wawancara dari beberapa informan disatukan satu sama lain yang nantinya akan diolah oleh peneliti. Pada tahap ketiga, penarikan kesimpulan memberikan uraian yang menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah atau tujuan penelitian.

3.6 Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan proses pengujian yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk memastikan kebenaran data yang dihasilkan selama proses penelitian (Sugiono, 2015). Setiap penelitian memerlukan keabsahan data supaya penelitian yang sedang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan keaslian dan dibuktikan kebenarannya. Keabsahan data menjadi salah satu poin penting dalam metodologi penelitian, dikarenakan data yang valid dan kredibel dapat menjadwalkan bahwa hasil penelitian yang diperoleh merupakan data yang sebenarnya dan dapat digunakan untuk menjawab permasalahan-permasalahan. Penelitian ini menggunakan metode triangulasi data dalam menguji kredibilitas dan keabsahan data. Terdapat 2 macam triangulasi yang digunakan, sebagai berikut :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber data adalah pendekatan yang digunakan untuk memastikan validitas dari berbagai sumber yang digunakan. Pada penelitian ini menggunakan 3 sumber data, yaitu pengguna SIAPIK, pemilik UMKM, dan pendamping UMKM . Dengan demikian, triangulasi sumber data berperan dalam memastikan keakuratan

2. Triangulasi Teori

Triangulasi teori adalah metode yang digunakan untuk membandingkan informasi dari sudut pandang teori yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan. Pada hal ini dilakukan

dengan mencari perbedaan dan kesamaan informasi dari teori Information Success dari McLean dan DeLone (2003), seperti pada penelitian ini yang menggunakan teori tersebut untuk menilai dan mengukur keberhasilan penggunaan aplikasi SIAPIK terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Malang.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

4.1 Profil Subyek Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 6 pelaku UMKM yang menjadi fokus penelitian dan dianalisis agar dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai implementasi aplikasi SIAPIK dalam meningkatkan akurasi dan transparansi laporan keuangan UMKM di Kota Malang, serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi selama proses implementasi.

Tabel 4. 1

Profil Informan UMKM di Kota Malang

No	Kode	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Jenis Usaha	Lama Pemakaian
1.	I-01	Perempuan	Sarjana S1	Fashion	3 tahun
2.	I-02	Perempuan	Sarjana S1	Kuliner	2,5 tahun
3.	I-03	Perempuan	Sarjana S1	Kuliner	2,5 tahun
4.	I-04	Perempuan	Sarjana S1	Kuliner	3 tahun
5.	I-05	Perempuan	Sarjana S1	Fashion	1,5 tahun
6.	I-06	Perempuan	SMA sederajat	Grosir	2 tahun

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada Tabel 4.1, menunjukkan mayoritas pelaku usaha dalam UMKM yang diwawancarai adalah berjenis kelamin perempuan. Selain itu, jenis usaha yang dimiliki UMKM yang dijadikan sampel penelitian meliputi, fashion, kuliner, dan juga grosir. Sedangkan lama usaha UMKM yang

menjadi objek bermacam-macam mulai dari 1,5 tahun hingga 7 tahun. Penelitian ini melibatkan sejumlah 6 informan yang dianggap memadai untuk memperoleh kedalaman informasi yang dibutuhkan dalam mengenali praktik, kendala, serta persepsi UMKM selama menggunakan aplikasi SIAPIK. Peneliti juga menilai bahwa data yang diperoleh dari sejumlah informan tersebut, telah mencapai kecukupan informasi (*information sufficiency*) dan kejenuhan data (*data saturation*), sehingga data yang diperoleh tetap relevan, valid, dan mendalam dalam menjawab fokus penelitian.

Bank Indonesia bersama Kementerian Ketenagakerjaan serta Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif melakukan penguatan akselerasi peningkatan akses keuangan UMKM guna mendorong akses pembiayaan UMKM yang lebih luas, sekaligus melakukan penguatan literasi keuangan pada UMKM (Haryono, 2022a). Hal ini diwujudkan melalui penggunaan Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK) yang dapat memudahkan UMKM dalam pencatatan transaksi keuangan usaha dan secara otomatis dapat menghasilkan laporan keuangan secara digital. Kantor Perwakilan Bank Indonesia Malang berupaya meningkatkan kapasitas UMKM di wilayah kerjanya (Faruq, 2021). Upaya ini dilakukan melalui program bantuan teknis berupa pelatihan, *workshop*, hingga webinar. Salah satu pelatihan yang diadakan oleh BI Malang yakni pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan SIAPIK yang diselenggarakan di Hotel Santika, Kota Malang. Sosialisasi ini dilakukan secara *hybrid* dan diikuti oleh 5 UMKM yang berasal dari Kota Malang, 5 UMKM dari Kota Batu, 3 UMKM dari Kabupaten dan Kota Probolinggo, serta 5 UMKM yang berasal dari Kabupaten Malang, sehingga total UMKM yang mengikuti kegiatan tersebut berjumlah 18 UMKM.

Pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan SIAPIK dilakukan oleh BI Malang setidaknya 2-3 kali dalam setahun yakni kepada UMKM Binaan BI Malang, Mahasiswa yang tergabung dalam komunitas Beasiswa Bank Indonesia (GenBI), dan kepada pelajar yang ada di Kota Malang, Kota Probolinggo, maupun yang ada di Kabupaten atau Kota. Selain dari Bank Indonesia, pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan SIAPIK juga diadakan oleh mahasiswa yang sudah pernah mengikuti sosialisasi dan pelatihan yang diadakan oleh Bank Indonesia. Seperti yang dilakukan oleh Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Departemen Akuntansi Brawijaya yang mengadakan sosialisasi dan pelatihan mengenai perencanaan keuangan dan pelatihan SIAPIK kepada UMKM di Kota Malang (Made Sudarma, 2024). Kegiatan ini dilaksanakan secara luring dan dihadiri oleh 14 peserta pelaku UMKM. Kegiatan ini dilakukan dengan metode pemaparan materi, sesi diskusi, dan pendampingan dan praktik penggunaan aplikasi SIAPIK.

Kegiatan sosialisasi terkait perencanaan keuangan dan pelatihan SIAPIK bagi UMKM di Kota Malang telah mencapai tujuan kegiatan yang sangat baik. Berdasarkan pada hasil survey evaluasi di akhir kegiatan, kegiatan ini mendapatkan peningkatan pemahaman oleh peserta UMK tentang perencanaan keuangan serta kemampuan dalam penggunaan aplikasi SIAPIK. Pencapaian tersebut dapat dilihat dari tingginya tingkat kepuasan peserta yang mencakup kesesuaian tema dengan materi yang disampaikan, pemilihan waktu dan tempat yang tepat, serta manfaat nyata dari aplikasi yang diajarkan (Made Sudarma, 2024). Agar dapat memberikan dampak yang lebih berkelanjutan, diharapkan adanya pendampingan secara intensif dalam penggunaan SIAPIK oleh UMKM.

Hasil wawancara dengan beberapa pelaku UMKM di Kota Malang menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang menunjang keberhasilan penggunaan aplikasi SIAPIK. Pertama, aplikasi ini sudah dikenal cukup luas di kalangan UMKM, terutama bagi mereka yang telah mengikuti sosialisasi dan pelatihan. Kedua, UMKM merasa terbantu karena pencatatan keuangan menjadi lebih mudah, bahkan bagi pelaku usaha yang tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi. Ketiga, aplikasi SIAPIK mudah dipahami dan digunakan oleh siapa saja, termasuk oleh orang awam. Keempat, pengguna tidak dikenakan biaya dalam menggunakan aplikasi ini, sehingga dapat menghemat pengeluaran operasional. Kelima, tampilan aplikasi yang sederhana dan user-friendly membuat UMKM merasa nyaman dalam menggunakannya. Beberapa faktor inilah yang berperan dalam keberhasilan penggunaan SIAPIK untuk membantu pelaku UMKM menyusun laporan keuangan dengan lebih baik. Pada sub bab berikut akan dijelaskan secara rinci terkait faktor kunci keberhasilan penggunaan aplikasi SIAPIK pada UMKM di Kota Malang.

4.2 Faktor Kunci Keberhasilan Penggunaan Aplikasi SIAPIK

Keberhasilan penggunaan aplikasi SIAPIK dipengaruhi oleh beberapa faktor kunci yang saling berkaitan. Berhasil tidaknya suatu sistem teknologi informasi dalam suatu instansi maupun organisasi tergantung dari beberapa faktor (Latif et al., 2019). Terdapat banyak pilihan model dalam mengukur tercapainya kesuksesan pada suatu sistem informasi yang diciptakan oleh suatu individu maupun kelompok. Model kesuksesan sistem informasi akuntansi dinilai sukses apabila hasil yang diperoleh dari penggunaan sistem tersebut memberikan kepuasan tersendiri bagi pengguna. Model yang efektif dan efisien adalah model yang lengkap namun juga sederhana. Teori kesuksesan dikembangkan

oleh Delone dan McLean pada tahun 1992 tentang kesuksesan sistem informasi yang biasa dikenal dengan *D&M IS Success Model*. Model ini banyak mendapat tanggapan dari masyarakat karena model yang dikembangkan dirasa valid dan cukup oleh peneliti.

Pada riset kali ini, kemudahan akses, keamanan data, kualitas informasi, kualitas layanan, kepuasan pengguna, tanpa biaya tambahan, kemudahan penggunaan, dukungan pemerintah, dan dukungan komunitas ditemukan dan menjadi faktor penentu keberhasilan yang paling penting dalam mengetahui efektivitas dan efisiensi penggunaan aplikasi SIAPIK bagi UMKM di Kota Malang untuk meningkatkan kualitas laporan keuangannya.

4.2.1 Kemudahan Akses

Kemudahan akses dalam penggunaan aplikasi SIAPIK mempunyai peran yang besar dalam meningkatkan efisiensi operasional dan pengambilan keputusan bisnis. Kemudahan akses juga menjadi aspek utama dalam memastikan pengguna dapat mengoperasikan aplikasi tanpa hambatan teknis, baik melalui perangkat seluler maupun desktop. Apabila aplikasi yang digunakan mempunyai kecepatan akses saat digunakan, maka semakin efisien waktu bekerja yang karyawan dapatkan sehingga meningkatkan kinerja perusahaan (Budiawan & Agung Suaryana, 2023). Temuan ini didukung oleh literatur sebelumnya yang menunjukkan bahwa kemudahan akses sistem merupakan salah satu faktor keberhasilan suatu sistem (Syafira et al., 2024). Salah satu UMKM dari pengguna aplikasi SIAPIK menyatakan hal tersebut:

“Menurut aku, aplikasi ini sangat mudah diakses dan digunakan. Dari tampilannya juga cukup simple, jadi meskipun aku ga terlalu paham IT dan akuntansi tetap memudahkan untuk mencatat uang masuk dan keluar. Terus aksesnya juga bisa

dipakai di macam-macam perangkat kan? Aku pernah buka pakai laptop bisa, pakai hp pun juga bisa.” (I-02)

Sebuah UMKM sangat merasakan akses penggunaan aplikasi SIAPIK ini sangat memudahkannya dalam mencatat pengeluaran dan pemasukan setiap harinya. Selain itu, UMKM juga merasakan bahwa dengan adanya aplikasi SIAPIK ini mereka semakin mudah dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Sebelumnya UMKM hanya melakukan pencatatan secara manual, namun dengan adanya aplikasi SIAPIK UMKM merasa adanya aplikasi ini memudahkan pekerjaan mereka. Seperti yang dinyatakan oleh salah satu UMKM di Kota Malang :

“Aplikasi SIAPIK ini sangat membantu sekali mba, apalagi sebelumnya saya mencatat uang keluar masuk itu manual pake kertas jadi biasanya saya suka lupa nyatatnya dimana. Trus kadang juga kertasnya hilang soalnya saya nyatat nya itu tidak di kertas khusus juga. Jadi kalo pas hitung-hitungan dan kertasnya hilang, acuan saya ya daya ingat saya sendiri.” (I-06)

Kemudahan akses yang ada dalam aplikasi SIAPIK membantu UMKM untuk mencatat transaksi secara *real-time*, menghasilkan laporan keuangan secara akurat. Hal ini didukung oleh studi empiris yang dilakukan oleh (Budiawan & Agung Suaryana, 2023) yang menyatakan bahwa variabel kecepatan akses sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja karyawan. Kecepatan sistem juga berpengaruh terhadap kinerja karyawan, semakin cepat sistem yang bekerja dalam mengolah data maka semakin cepat menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan dan meningkatkan potensi dari organisasi atau instansi (Romney, 2011)

4.2.2 Keamanan Data

Keamanan data merupakan hal penting dalam pengelolaan informasi keuangan dan operasional suatu instansi di era digital saat ini. Keamanan data juga penting dalam melindungi informasi yang bersifat sensitive pengguna dari kebocoran atau penyalahgunaan. Banyaknya serangan dari *cyber* menjadi tantangan utama dalam penggunaan suatu sistem informasi akuntansi seperti *malware*, *phising*, dan *ransomware* yang dapat merusak keabsahan data dan tentunya merugikan instansi yang bersangkutan. Untuk mengatasi berbagai kemungkinan buruk terkait keamanan data dalam sistem informasi, suatu instansi dapat mengadopsi berbagai teknologi yang dirancang dapat membantu menjaga keamanan informasi keuangan suatu instansi (Ramadhan, 2024). Temuan ini sesuai dengan literatur sebelumnya yang menunjukkan bahwa dengan menerapkan sistem yang tepat, UMKM data keuangan dapat terhindar dari ancaman siber dan meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan (Riani et al., 2024). Salah satu cara dalam meminimalisir berbagai macam resiko yang ada yakni dengan memilih aplikasi yang dipercaya mempunyai keamanan yang tinggi dan didesain oleh lembaga terpercaya seperti Bank Indonesia dengan Ikatan Akuntan Indonesia, seperti yang dinyatakan oleh salah satu UMKM :

“Salah satu alasan saya pake SIAPIK itu karena SIAPIK kan dibuat oleh Bank Indonesia ya *mba*, jadi untuk keamanan data yang ada di dalam aplikasi SIAPIK itu saya yakin pasti aman *sih*.” (I-05)

Aplikasi SIAPIK (Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan) yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan berkolaborasi dengan IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) dirancang untuk memudahkan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam mengelola laporan keuangan mereka. Aplikasi SIAPIK dirancang dengan

prinsip SMASH (Standar, Mudah, Aman, Sederhana, dan Handal) guna membantu UMKM dalam membantu pencatatan transaksi keuangan mereka. Keamanan data menjadi salah satu fokus utama dalam pengembangan aplikasi ini. SIAPIK juga menyediakan fitur pengaturan kata sandi yang diharapkan dapat melindungi data transaksi UMKM dari akses yang tidak sah (Rahmawati et al., 2024).

4.2.3 Kualitas Informasi Akuntansi

Kualitas informasi dalam penggunaan sistem informasi akuntansi menjadi salah satu aspek yang penting dalam meningkatkan keakuratan dan keandalan laporan keuangan pada suatu UMKM, salah satunya UMKM di Kota Malang. Adanya kualitas informasi yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan pengguna dapat meningkatkan keandalan aplikasi dalam mendukung pengambilan keputusan. Kualitas informasi menurut DeLone dan McLean (2003) dapat diukur berdasarkan beberapa indikator yakni kelengkapan, mudah difahami, dan tepat waktu. Informasi yang berkualitas adalah informasi yang memberikan manfaat bagi para pengambil keputusan. Seperti yang dinyatakan oleh pelaku UMKM :

“Dari penggunaan SIAPIK saya merasa informasi keuangan saya itu jadi lebih mudah difahami *mbak*. Misalnya didalam aplikasi itu sudah tertera laba dan ruginya. Jadi sudah jelas dan pastinya lengkap isinya *mbak*. Kapanpun saya butuh juga laporan keuangannya sudah disajikan *gitu*.” (I-04)

Kualitas informasi dalam penggunaan aplikasi SIAPIK dapat meningkatkan akurasi dan keandalan penyajian laporan keuangan. Aplikasi SIAPIK sendiri sudah dirancang guna memudahkan UMKM dalam pencatatan keuangan secara sistematis dan sesuai dengan standar akuntansi yang ada. Fitur didalam aplikasi SIAPIK memudahkan pengguna dalam

mendapatkan informasi yang *real-time* sehingga mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik. Kualitas informasi juga mencerminkan akurasi, kelengkapan, serta ketepatan waktu informasi (Hidayah et al., 2018). Salah satu dari UMKM menyatakan bahwa informasi yang dihasilkan oleh aplikasi SIAPIK lengkap dan akurat :

“Dari pengalaman saya selama menggunakan SIAPIK ya *mba*. Aplikasinya itu penyajian laporannya sudah lengkap ada laporan laba rugi, neraca, laporan keuangan dan saldo laba, arus kas gitu dan sesuai tanggal yang dimaksudkan. Misalnya transaksi hari ini sudah masuk pas kita cek besoknya itu juga sesuai dengan tanggal dan jumlah transaksinya *gitu*.” (I-02)

Kualitas informasi yang diperoleh dari implementasi aplikasi SIAPIK yang ada membuat UMKM merasa aplikasi ini sangat bermanfaat dan membantu mereka dalam mengembangkan usahanya. Penyajian keuangan yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan UMKM menjadikan aplikasi ini digemari oleh mayoritas UMKM.

4.2.4 Kualitas Layanan

Kualitas layanan mempunyai hubungan yang erat dengan kepuasan pengguna. Kualitas layanan yang *responsive* dan *professional* juga ikut berkontribusi dalam menciptakan pengalaman pengguna yang optimal. Dengan menggunakan *Information System Success Delone & McLean* dalam hubungannya dengan kualitas layanan hal yang paling penting dalam menentukan kepuasan pengguna (Denis Fidita Karya, 2020). Ada tiga komponen yang mempengaruhi dari kualitas layanan (*service quality*), empati (*system empathy*), dan sistem *responsive*. Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa kualitas layanan SIAPIK memadai, seperti yang disampaikan oleh salah satu UMKM :

“Kalau kualitas layanan dengan keamanan sistem yang ada saya rasa sudah cukup aman *mba*, soalnya selama penggunaan juga aplikasi SIAPIK ga minta data yang aneh-aneh jadi saya rasa sejauh ini aman *mba*.” (I-04)

Berdasarkan pernyataan UMKM diatas menyatakan bahwa aplikasi SIAPIK tidak pernah meminta data atau informasi pribadi secara berlebihan atau sensitive. Pasalnya data yang diminta oleh aplikasi SIAPIK tergolong identitas dasar seperti nama, nomor identitas yang relevan sesuai dengan regulasi, dan informasi yang berkaitan langsung dengan layanan yang digunakan oleh pengguna. Salah satu tujuan adanya teknologi atau sistem informasi bagi suatu perusahaan atau UMKM adalah dengan berkembangnya produk serta layanan guna memenuhi kebutuhan para konsumennya (Latif et al., 2019).

Seperti yang dinyatakan oleh salah satu owner UMKM :

“Dulu saya belum pake aplikasi apa-apa *mba*, masih manual semuanya. Tapi semenjak bisnis saya berkembang. Saya merasa membutuhkan aplikasi yang membantu mencatat uang masuk dan keluar. Sehingga harapan saya dengan adanya aplikasi ini bisa membantu bisnis saya agar terus berkembang kedepannya.” (I-06)

Pernyataan UMKM diatas menggambarkan bahwa aplikasi SIAPIK membantu kebutuhan pengguna, sehingga produk dan juga layanan yang dimiliki oleh UMKM juga semakin berkembang dan dapat memenuhi kebutuhan konsumennya. Kualitas layanan (*service quality*) sangat berpengaruh terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*) sistem informasi akuntansi (Latif et al., 2019). Dengan adanya kualitas layanan maka penerapan serta penggunaan aplikasi dinilai lebih penting dibanding yang lainnya. Karena pemakai sistem dianggap sebagai pelanggan bukan sebagai karyawan maupun pemakai internal instansi. Kualitas layanan ini sesuai dengan teori DeLone dan McLean (2003) yang menyatakan bahwa kualitas layanan merupakan dimensi baru yang memiliki pengaruh terhadap penggunaan dan kepuasan pengguna.

4.2.5 Kepuasan Pengguna

Kepuasan pengguna dalam implementasi aplikasi akuntansi dapat menjadi penilaian dalam menentukan nilai efektivitas sistem terutama dalam membantu pengelolaan keuangan. Kepuasan pengguna juga dapat mencerminkan sejauh mana aplikasi dapat memenuhi kebutuhan serta harapan pengguna. Kepuasan dari pengguna sistem akan berdampak pada penggunaan sistem yang dilakukan secara terus menerus guna membantu pengguna menyelesaikan tugas serta pekerjaannya (Dinda Ayu Dwi Pangesthi, 2021). Kepuasan pengguna juga dapat didefinisikan sebagai daya terima pengguna terhadap sistem, dan keuntungan menyeluruh yakni sejauh mana sistem informasi memberikan kontribusi keberhasilan kepada individu, kelompok, ataupun instansi. Sebagaimana yang disampaikan oleh salah satu pelaku UMKM pengguna aplikasi SIAPIK.

“Banyak sekali *mba* manfaat yang saya dapatkan dari sosialisasi dan pelatihan SIAPIK. Salah satunya ketika sudah saya terapkan aplikasinya yaitu laporan keuangan saya jadi rapi, tertata, dan juga kalau saya ingin mengajukan dana ke bank atau lembaga keuangan juga mudah tinggal cetak saja laporan keuangannya dari aplikasi jadi ga perlu buat lagi. Karena laporan keuangan yang dihasilkan dari aplikasi juga sudah sesuai standar yang dibutuhkan.” (I-04)

Kepuasan pengguna sistem informasi menunjukkan seberapa pengguna merasa senang dan aman dalam menggunakan sistem informasi yang menghasilkan informasi sesuai dengan kebutuhannya, sedikit kesalahan, dan disajikan tepat waktu (Satria & Dewi, 2019). Seperti yang diungkapkan oleh salah satu UMKM :

“Saya selama pake SIAPIK Alhamdulillah data data keuangan yang teriput aman *mba*. Gada yang hilang juga dan aksesnya datanya mudah.” (I-02)

Kepuasan dari pengguna aplikasi SIAPIK juga dinilai melalui kemudahan akses dari aplikasi SIAPIK karena UMKM dapat mengakses laporan keuangan kapan saja dan

dimana saja. Adanya kepuasan dari penggunaan aplikasi SIAPIK dapat mempengaruhi UMKM dalam penyusunan laporan keuangan (Tahir et al., 2022).

4.2.6 Tanpa Biaya Tambahan

Kunci kesuksesan selanjutnya dari aplikasi SIAPIK adalah tanpa ada biaya tambahan. Pasalnya, pengguna aplikasi SIAPIK dapat memanfaatkan aplikasi SIAPIK secara optimal tanpa dipungut biaya tambahan atau biaya bulanan. Dari sisi bisnis, keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aplikasi juga menjadi indikator ataupun kunci keberhasilan yang menunjukkan efisiensi dan nilai tambah yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi atau aplikasi akuntansi yang ada memberikan manfaat bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan efisiensi biaya operasional yang digunakan dan pengelolaan keuangan (Revalina & Salma Azahra, 2021). Selain itu dengan adanya sistem informasi akuntansi dapat membantu mengotomatisasi proses bisnis yang dilakukan oleh UMKM, seperti pembuatan faktur, pengelolaan hutang-piutang, dan juga pencatatan kas keluar masuk. Salah satu UMKM menyampaikan :

“Adanya aplikasi SIAPIK ini sangat membantu saya *mbak*. Apalagi SIAPIK ini ga berbayar ya, alias gratis. Jadi, uang yang biasanya saya pake untuk biaya operasional untuk aplikasi ini bisa saya alokasikan ke biaya operasional yang lainnya. Jadi UMKM saya bisa lebih hemat dalam penggunaan dana nya.” (I-02)

Sistem informasi akuntansi juga membantu suatu instansi dalam mencapai efisiensi operasional dan meningkatkan keputusan berdasarkan pada data dan juga meningkatkan daya saing. Adanya sistem informasi akuntansi juga dapat mengurangi pekerjaan yang bersifat manual yang biasanya dikerjakan secara terus-menerus, sehingga hal ini dapat menghemat waktu dan sumber daya yang berharga serta dapat meningkatkan produktivitas

karyawan (Revalina & Salma Azahra, 2021). Seperti yang disampaikan oleh salah satu UMKM “

“Saya itu dulu sebelum pake SIAPIK ya *mba*, saya kan manual pencatatannya dan itu ribet banget *sih mba*. Kadang saya lupa nyatet nya dimana, kadang juga catetannya itu kemana-mana. Karena saya nyatetnya juga disembarang kertas gitu *mba*. Nanti kalau ada kesibukan apa tiba-tiba selalu ke *distract* trus akhirnya bingung tadi nyatet atau ngitungnya darimana. Jadi kalau sekarang mending pake SIAPIK karena enak ya sudah terinput dalam satu aplikasi dan ibaratnya bisa dibawa kemana-kemana.” (I-04)

Sistem informasi akuntansi juga dapat membantu UMKM dalam memperkuat pengendalian internal dan mengurangi kesalahan serta resiko kecurangan yang ada. Hal ini menjadikan UMKM bisa lebih percaya diri dalam integritas laporan keuangan dan kerugian finansial (Revalina & Salma Azahra, 2021). Salah seorang UMKM menyampaikan :

“Ketika belum tau ada SIAPIK ya *mba*, saya itu pasti lama banget waktu rekapitulasi penjualan atau pembelian. Bisa dari jam 9 atau 10 malam sampe jam 1 atau jam 2 gitu. Padahal kalau semisal pake aplikasi yang sudah modern pasti ga akan memakan waktu lama gitu *mba*. Dan waktu yang biasa saya habiskan hanya untuk mengurus keuangan ini harusnya bisa saya gunakan untuk hal lain yang lebih produktif. Terus belum lagi kalau ada kesalahan atau lupa nyatet yaudah *mba*, nyatet seingetnya dan kadang juga sering ga *balance* sama pihak hotelnya. Tapi semenjak ada SIAPIK jadi lebih tertata dan waktunya juga lebih efisien ya *mba* jadi masih bisa digunakan untuk mengerjakan hal-hal yang lain” (I-06)

Sistem informasi akuntansi sangat membantu UMKM untuk menyediakan akses yang mudah dan cepat sehingga informasi yang penting dan terkini serta pengambilan keputusan bisa lebih tepat. Hal ini yang membuat aplikasi SIAPIK memberikan kepuasan bagi penggunaannya seperti teori yang dinyatakan oleh (William DeLone, 2003) bahwasanya rasa puas pengguna dapat diperoleh melalui fitur atau menu yang disediakan oleh sistem informasi akuntansi. Rasa puas yang dirasakan mengindikasikan bahwa sistem informasi akuntansi telah berhasil memenuhi aspirasi atau kebutuhan pengguna.

4.2.7 Kemudahan Penggunaan

Kemudahan penggunaan atau *user friendly interface* menjadi kunci bahwa berbagai fitur yang ada didalam aplikasi dapat diakses dengan mudah dan digunakan dengan nyaman oleh semua kalangan, baik yang sudah terbiasa dengan teknologi maupun yang baru pertama kali menggunakannya. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi penerimaan suatu teknologi atau sistem informasi adalah persepsi pengguna terhadap kemanfaatan dan kemudahan penggunaan sebagai tolak ukur yang beralasan dalam konteks pengguna teknologi, sehingga dapat menjadi alasan bagi seseorang untuk menerima suatu sistem atau teknologi (Arif, 2012). Dengan adanya kemudahan dalam penggunaan suatu teknologi atau sistem maka akan meningkatkan minat seseorang dalam menggunakan aplikasi.

“Saya sebelumnya belum pernah ikut sosialisasi dan pelatihan mba, dan saya sudah coba aplikasinya dan mudah kok buat dipelajari tanpa harus ada pelatihan. Tapi mungkin memang beberapa fitur harus ada pendampingan khusus.” (I-05)

Dari pernyataan yang disampaikan oleh salah satu UMKM memberikan bukti bahwa aplikasi SIAPIK memang dirancang dengan antarmuka yang intuitif dan *user friendly* sehingga memudahkan UMKM dalam mengakses dan memanfaatkan berbagai fitur yang tersedia. Dengan navigasi yang sederhana dan adanya petunjuk yang jelas, pengguna dapat dengan cepat memahami cara penggunaan aplikasi. Selain itu, aplikasi SIAPIK juga menyediakan fitur otomatisasi yang membantu mempercepat proses pencatatan keuangan sehingga mengurangi kemungkinan kesalahan manusia. Kemudahan dalam penggunaan sistem informasi nantinya akan memberikan pengaruh terhadap minat UMKM dalam menggunakan aplikasi SIAPIK. Selain itu, adanya kemudahan dalam

penggunaan sistem informasi membantu meningkatkan kinerja pengguna (Mimi & Keristin, 2023).

4.2.8 Pemerintah

Terdapat dukungan pemerintah terkait penggunaan aplikasi SIAPIK, dimana Bank Indonesia bekerja sama dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengembangkan aplikasi ini guna membantu masyarakat dalam mencatat laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku (Mawuntu et al., 2022). Hal ini membuat masyarakat khususnya UMKM merasa sangat terbantu dengan dukungan pemerintah atas diluncurkannya aplikasi SIAPIK ini. Dengan adanya dukungan dari pemerintah, maka UMKM tidak perlu khawatir dengan keamanan dan pengawasan pada aplikasi ini. Sehingga masyarakat bisa memanfaatkan aplikasi ini sesuai dengan kebutuhan sehari-hari. Selain itu, Bank Indonesia juga berupaya dalam meningkatkan literasi keuangan UMKM berupa pelatihan dan sosialisasi penggunaan aplikasi SIAPIK (Zainal Abidin et al., 2023).

Dukungan dari Bank Indonesia memberikan dampak kepada para pengguna aplikasi SIAPIK. Dengan pengawasan dan juga fasilitas yang diberikan oleh Bank Indonesia, pengguna aplikasi SIAPIK khususnya UMKM tidak perlu khawatir tentang keamanan data yang pastinya sudah dilindungi oleh pihak Bank Indonesia. Selain itu dengan pemakaian aplikasi SIAPIK yang dibuat oleh Bank Indonesia yang bekerja sama dengan IAI, laporan keuangan yang dihasilkan sudah sesuai dengan standar yang berlaku

sehingga apabila UMKM ingin mengajukan dana kepada lembaga keuangan seperti bank, atau yang lain sebagainya maka UMKM tidak perlu membuat laporan keuangan lagi yang baru. Sehingga dana bantuan yang diharapkan bisa segera diberikan oleh lembaga keuangan yang bersangkutan.

4.7.9 Komunitas

Temuan yang tidak terduga yakni terbentuknya suatu komunitas pengguna sistem informasi akuntansi dalam pencatatan laporan keuangan. Tujuan dari komunitas ini adalah untuk saling mendukung, dan saling berbagi pengalaman serta pengetahuan tentang perkembangan sistem informasi akuntansi yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain itu, adanya komunitas ini bertujuan untuk meng-*update* informasi tentang keadaan market yang mereka tuju saat ini. Komunitas UMKM juga mempunyai peran penting dalam meningkatkan pemahaman dan pemanfaatan penggunaan sistem informasi akuntansi (Nur Laela Ermaya et al., 2023). Komunitas juga dapat memberikan motivasi satu sama lain untuk menerapkan sistem informasi akuntansi mereka (Nabilah Putri et al., 2024). Sebagaimana salah satu UMKM menjelaskan bagaimana komunitas mereka berjalan dan berinteraksi :

“Kami ini kan ada *group* nya mba, ada komunitasnya juga. Jadi didalam komunitas itu kita saling sharing dan *update* beberapa info. Kalau ada sistem pencatatan yang baru dan lebih efektif juga semuanya sharing disitu *mba*. Jadi komunitasnya saling belajar satu sama lain gitu.” (I-02)

Keberadaan komunitas pengguna aktif sistem informasi, apalagi SIAPIK juga menjadi faktor pendukung yang membuat UMKM bisa dan mau menggunakan aplikasi

SIAPIK. Dengan adanya komunitas, maka UMKM merasa mendapat fasilitas terkait penggunaan sistem informasi akuntansi khususnya SIAPIK. Komunitas ini dapat menjadi tempat untuk berdiskusi, dan bertukar solusi serta memberikan masukan kepada pihak Bank Indonesia terkait fitur yang dibutuhkan oleh UMKM sehingga dengan adanya komunitas pengguna sistem informasi akuntansi yang solid, pengguna baru dapat lebih mudah memahami cara kerja aplikasi, sedangkan bagi para pengguna lama dapat memperdalam pemanfaatannya melalui *best practices* yang dibagikan.

4.3 Hambatan Penggunaan Aplikasi SIAPIK

Dalam suatu bisnis penerapan sistem informasi akuntansi pasti akan menghadapi tantangan serta hambatan yang sangat kompleks. Berbagai hambatan seringkali muncul dan dapat mempengaruhi efektivitas serta efisiensi dari sistem informasi akuntansi tersebut. Hambatan ini dapat berasal dari faktor teknis, manusia, maupun instansi atau organisasi. Terkadang, beberapa perusahaan juga mengalami kesulitan dalam mengadopsi teknologi baru karena keterbatasan infrastruktur atau kurangnya integrasi dengan sistem yang sudah ada. Selain itu, faktor kebijakan dan regulasi yang terus berkembang juga dapat menjadi kendala dalam penerapan sistem informasi akuntansi. Penerapan sistem informasi akuntansi dalam suatu bisnis akan melewati perkembangan teknologi dan juga perubahan regulasi (Kirana, 2024). Begitu juga dengan UMKM, mereka juga diharapkan dapat beradaptasi dengan berbagai macam perkembangan teknologi dan perubahan regulasi yang memerlukan penyesuaian secara terus-menerus.

Berdasarkan observasi dan juga wawancara, ditemukan beberapa hambatan atau tantangan yang dihadapi oleh UMKM selama menggunakan aplikasi SIAPIK seperti

kurangnya pendampingan secara intensif, latar belakang pendidikan, kualitas infrastruktur yang kurang memadai, serta ketersediaan fitur yang kurang lengkap.

4.3.1 Kurangnya Pendampingan Secara Intensive

Kurangnya pendampingan secara intensif membuat pengguna, terutama yang kurang terbiasa dengan teknologi, mengalami kesulitan dalam memahami dan memanfaatkan fitur aplikasi secara maksimal. Adanya sistem informasi akuntansi, tentunya dapat memudahkan seseorang dalam menyusun laporan keuangan, Namun, penerapan sistem informasi akuntansi juga tidaklah mudah, dibutuhkan pendampingan dari tenaga ahli agar tidak terjadi kesalahan dalam proses penginputan laporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan (Kusuma & Andayani, 2023). Seperti yang disampaikan oleh salah satu UMKM :

“Sebenarnya aplikasi SIAPIK ini sudah bagus *mba*, sangat membantu juga. Tapi kalau cuman sosialisasi dan pelatihan yang hanya satu hari selesai menurut saya kurang ya *mba*. Karena nantinya *kan* aplikasinya dipake trus kalo semisal ditengah jalan ada kendala seperti apa penanganannya. Kecuali kalau ada pendampingan 3 bulan atau minimal 1 bulan gitu pasti kita selaku UMKM akan optimal dalam pemakaiannya.” (I-02)

Adanya sistem terkomputerisasi membuat semua pekerjaan menjadi sangat mudah. Namun, tidak semua orang bisa mempelajari atau menggunakan aplikasi atau sistem informasi terbaru secara otodidak. Dalam penggunaan aplikasi SIAPIK, beberapa pengguna mungkin memerlukan pendampingan khusus agar dapat memanfaatkan fitur dan layanan yang tersedia secara optimal. Pendampingan ini menjadi penting terutama bagi

pengguna yang kurang familiar dengan teknologi digital. Oleh sebab itu diperlukan pendampingan khusus agar jangkauan penggunaan aplikasi SIAPIK semakin luas. Dengan adanya pendampingan yang tepat, diharapkan seluruh pengguna aplikasi SIAPIK dapat memanfaatkan aplikasi ini secara efisien dan efektif, sehingga layanan keuangan yang ditawarkan dapat diakses dengan lebih mudah dan transparan oleh semua pihak yang membutuhkan. Selain itu, dengan adanya pendampingan secara lanjutan, maka UMKM nantinya akan merasakan pengetahuan terkait sistem akuntansi dan penerapannya meningkat (Widiasih et al., 2021).

4.3.2 Latar Belakang Pendidikan

Pelatihan dan pendidikan menjadi poin penting dalam strategi pengembangan sistem informasi akuntansi untuk UMKM (Rohman & Sunarti Kustiwi, 2023). Hal ini perlu dilakukan agar pengguna sistem informasi memiliki pemahaman yang mendalam tentang implementasi dan penggunaan sistem informasi akuntansi. Latar belakang yang beragam dapat mempengaruhi tingkat pemahaman dan ketrampilan pengguna dalam mengoperasikan aplikasi, sehingga diperlukan pendekatan dengan pelatihan serta pendampingan yang lebih inklusif. Dengan meningkatkan tingkat literasi digital dan keahlian dalam menggunakan sistem, pengguna aplikasi dapat memaksimalkan serta memanfaatkan sistem informasi akuntansi dalam kehidupan sehari-hari. Seperti pernyataan salah satu UMKM :

“Sebenarnya aplikasinya mudah *mba*, tapi mungkin karena *basic* saya bukan akuntansi atau keuangan jadi saya merasa masih kesulitan dan bingung input datanya. Kalau dari tampilan sebenarnya *simple* dan ga membingungkan. Tapi kalau saya ga punya ilmunya akuntansi juga agak kesulitan. Kayak pengeluaran itu nanti ke akun apa dulu seperti itu *mba*.” (I-06)

Selain itu, pendidikan yang bersifat *continue* mengenai perubahan teknologi juga diperlukan dalam mengikuti perkembangan zaman. Dengan meningkatkan literasi digital dan keahlian dalam menggunakan sistem, para pengguna aplikasi dapat memaksimalkan manfaat sistem informasi akuntansi dengan baik serta dapat membantu UMKM agar tetap relevan di pasar yang dinamis. Salah seorang UMKM menyatakan :

“Saya itu ga paham teknologi-teknologi gitu *mba*. Masih banyak gaptek nya saya. Dan bukan ahlinya *IT* jadi agak susah juga make nya.” (I-05)

Dalam menghadapi hambatan maupun tantangan terkait keterbatasan sumber daya dan akses terhadap sistem informasi akuntansi dibutuhkan pemanfaatan potensi sistem informasi akuntansi (Rohman & Sunarti Kustiwi, 2023). Penerapan sistem informasi akuntansi yang efektif membantu meningkatkan akurasi pelaporan keuangan, serta mengoptimalkan proses operasional, dan transparansi keuangan. Selain itu diperlukan pelatihan dan pendampingan khusus untuk membekali UMKM dengan ketrampilan dalam pemanfaatan sistem informasi akuntansi menjadi langkah kunci untuk merealisasikan tujuan tersebut.

4.3.3 Kualitas Infrastruktur TI yang Kurang Memadai

Hambatan atau tantangan yang dirasakan oleh pengguna sistem informasi akan selalu ada. Evaluasi diperlukan untuk memastikan bahwa sistem yang diadopsi sudah sesuai dengan kebutuhan UMKM (Aprieni et al., 2024). Infrastruktur teknologi yang memadai sangat berperan dalam mendukung operasional sistem informasi akuntansi. Infrastruktur yang baik tidak cukup dengan memastikan sistem berjalan dengan lancar tetapi juga memastikan bahwa data yang dihasilkan dapat diakses secara cepat dan akurat

oleh pengguna. Namun, pada aplikasi SIAPIK masih dijumpai beberapa UMKM yang merasa kualitas infrastruktur yang ada belum maksimal. Kualitas infrastruktur TI yang tidak memadai, seperti jaringan internet yang lemah atau perangkat yang tidak mendukung sehingga menghambat kinerja aplikasi. Sebagaimana yang dikatakan oleh salah satu UMKM :

“Kemarin waktu pelatihan kan banyak yang akses yah *mba*. Nah itu sempat *down* gitu server nya. Dan itu saya sudah pakai data internet saya sendiri, ga pake *wifi* dari sana tapi tetep. Akhirnya pelatihan nya di *pending* dan menunggu sampai server nya bisa lagi.” (I-02)

Dalam hal ini, perlu dilakukan langkah-langkah perbaikan, seperti peningkatan infrastruktur jaringan internet dan pemeliharaan pada server guna memastikan kelancaran proses penggunaan aplikasi. Pemerintah atau pihak Bank Indonesia bisa bekerja sama dengan penyedia layanan internet untuk memperluas serta memperkuat cakupan jaringan, terutama di daerah dengan konektivitas yang masih rendah. Selain itu, pihak Bank Indonesia juga dapat memastikan bahwa server aplikasi memiliki kapasitas yang cukup dan menggunakan layanan cloud computing yang handal agar aplikasi bisa tetap stabil, cepat, dan dapat diakses kapan saja meskipun *user* yang banyak sekalipun. Dengan solusi ini, diharapkan kendala infrastruktur TI yang tidak memadai dapat berkurang, sehingga penggunaan aplikasi SIAPIK bisa menjadi lebih optimal dan merata di berbagai wilayah.

4.3.4 Fitur Kurang Detail

Kelengkapan fitur dalam sistem informasi akuntansi sangat berperan penting dalam berkontribusi pada efisiensi pengelolaan keuangan. Dengan adanya fitur yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan, aplikasi akuntansi dapat membantu memudahkan perusahaan

dalam pengambilan keputusan. Setiap perusahaan pasti memiliki kebutuhan sistem informasi tersendiri, sehingga membutuhkan sistem informasi yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut (Widya Novita Sari, 2023). Seperti yang disampaikan oleh salah satu UMKM :

“Dulu saya sudah pernah memakai SIAPIK *mba*. Tapi seiring berjalannya waktu bisnis saya semakin besar dan berjalan akhirnya saya membutuhkan penghitungan keuangan yang lebih lengkap. Karena di SIAPIK ga ada perhitungan HPP *mba*. Kalau di *accurate* ada. Semisal di SIAPIK ada, saya ga bakal pindah ke *accurate* *mba*. Apalagi SIAPIK gratis ya. Tapi kalau belum ada fitur buat ngitung HPP ya saya pake *accurate* *mba*. Karena bisnis saya membutuhkan perhitungan yang lebih detail. Kalau baru usaha yang merintis kayak nya aplikasi SIAPIK sudah cukup bagus *mba*. Tapi untuk UMKM menengah keatas kayaknya masih belum lengkap. Karena kadang data nya juga ga kuat *mba*.” (I-02)

Kelengkapan fitur dalam sistem informasi akuntansi diperlukan oleh suatu organisasi guna mempercepat pengumpulan serta pemrosesan data, serta menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan kebutuhan. Dalam hal ini, Bank Indonesia juga dapat melakukan survei atau diskusi dengan pengguna aplikasi untuk memahami fitur apa yang masih kurang dan perlu ditambahkan agar sistem dapat lebih mendukung kebutuhan operasional mereka. Selain itu, Bank Indonesia juga dapat menyempurnakan tampilan dan alur penggunaan agar lebih intuitif serta menambahkan fitur pencairan dan filter data untuk memudahkan pengguna dalam mengakses informasi yang dibutuhkan.

4.5 Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, penggunaan aplikasi SIAPIK terbukti membantu para UMKM dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan mereka. Banyak dari UMKM mendapatkan pendanaan untuk mengembangkan usahanya karena laporan keuangan yang rapi. Kerapian laporan keuangan UMKM ini didukung oleh adanya digitalisasi sistem pelaporan keuangan melalui aplikasi SIAPIK. Seperti yang disampaikan

oleh Kepala Departemen Perlindungan Konsumen Bank Indonesia bahwa sebanyak 745 UMKM pengguna SIAPIK telah memperoleh pendanaan dari perbankan dengan total 18,3 miliar (Susanti, 2022). Selain itu, aplikasi SIAPIK dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM. Pasalnya, sebelum menggunakan aplikasi SIAPIK, UMKM belum bisa menyajikan laporan keuangan yang mengandung informasi-informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam pengambilan keputusan. Seperti yang disampaikan oleh salah satu UMKM :

“Dulu catatan keuangan saya cuma barang keluar dan barang masuk aja mba. Sekarang semenjak pake SIAPIK jadi lengkap pencatatan keuangannya. Seperti ada stok barang, dll. Karena stok barang seperti itu tidak pernah saya catat.” (I-02)

Hasil wawancara dengan pengguna aplikasi SIAPIK yang lain juga menyatakan bahwa setelah menggunakan aplikasi SIAPIK laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan dapat memahami informasi yang ada karena tertata rapi. Seperti yang disampaikan oleh beberapa UMKM :

“Semenjak pakai SIAPIK saya jadi faham mba, mana stok barang yang sudah habis dan harus restock mana yang belum terjual. Jadi rapi dan terdata semuanya. *Take record* nya juga lengkap. Misal barang ini terjual tanggal berapa habis berapa.” (I-04)

Salah satu UMKM juga menyatakan bahwa dengan menggunakan aplikasi SIAPIK catatan keuangannya menjadi rapi dan tersistem dengan mudah.

“Dulu saya nyatetnya dimana-mana mba, di kertas di belakang nota, sampai kadang lupa. Sekarang bisa langsung dimasukkan ke aplikasi SIAPIK dengan mudah. Laporan keuangan juga jadi rapi. Kalau pengen mengajukan dana juga pasti mudah, karena laporan keuangannya bisa di *download* kapan saja dan mudah. Lebih rapi dan jadi mudah untuk difahami. Karena sebelumnya masih belum bisa mengajukan dana, karna laporan keuangannya masih berantakan.” (I-05)

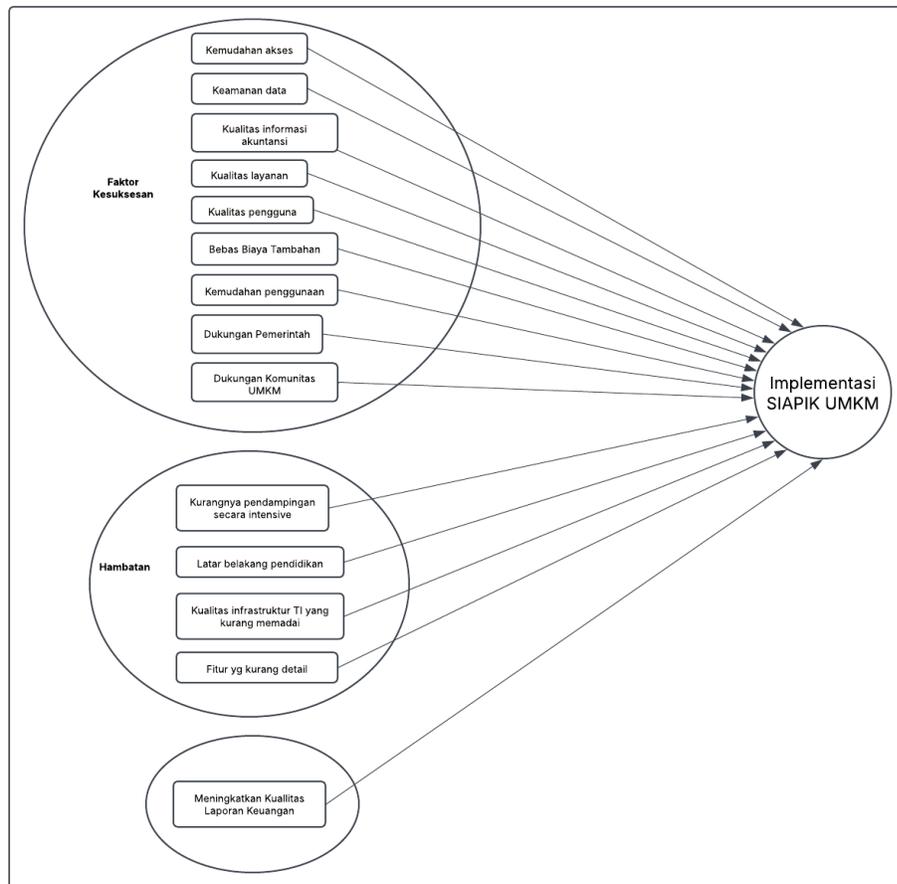
Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi SIAPIK dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM. Seperti laporan keuangan yang dihasilkan menjadi relevan, yakni terdapat informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan perusahaan. Selain itu, laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih rapi dan tersistem, karena menggunakan aplikasi SIAPIK jika dibandingkan dengan sebelumnya yang menggunakan kertas atau masih manual. UMKM

juga menyatakan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan oleh aplikasi SIAPIK memudahkan mereka dalam pengajuan dana ke pihak perbankan. Pasalnya, sebelum menggunakan aplikasi SIAPIK UMKM masih sering kesulitan dalam pengajuan dana karena laporan keuangan yang dihasilkan belum sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

4.6 Kerangka Kerja Aplikasi oleh UMKM

Berdasarkan hasil penelitian, penelitian ini memetakan kerangka kerja adopsi atau implementasi aplikasi SIAPIK oleh UMKM di Kota Malang yang diilustrasikan pada gambar 4 yaitu faktor-faktor apa saja yang menjadi penentu keberhasilan dan hambatan yang mempengaruhi UMKM dalam menggunakan aplikasi SIAPIK. Kemudahan akses, keamanan data, kualitas informasi akuntansi, kualitas layanan, kualitas pengguna, tanpa biaya tambahan, kemudahan penggunaan, dukungan dari pemerintah serta komunitas diidentifikasi sebagai faktor kunci keberhasilan bagi UMKM dalam menggunakan aplikasi SIAPIK. Hambatan-hambatan yang terjadi diantaranya, kurangnya pendampingan secara intensive, latar belakang pendidikan, kualitas infrastruktur TI yang tidak memadai, dan fitur kurang detail. Kerangka kerja adopsi ini menjadi salah satu temuan penting dalam penelitian ini. Kerangka ini berbeda dengan IS Success Model karena dalam penelitian ini ditemukan beberapa faktor lainnya selain dari IS Success Model seperti kemudahan penggunaan, tanpa biaya tambahan, serta dukungan dari pemerintah dan komunitas.

Gambar 4.1
Kerangka Kerja



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi SIAPIK telah terbukti relatif efektif dalam membantu UMKM dalam pencatatan keuangan. Aplikasi ini memungkinkan pelaku UMKM untuk lebih mudah dan efisien dalam mengelola laporan keuangan mereka. Namun, meskipun aplikasi ini sudah memberikan manfaat yang cukup besar, hasil evaluasi menunjukkan masih ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki, terutama dalam hal kecepatan akses teknologi informasi (TI) dan infrastruktur pendukung. akses yang lambat dan terbatasnya infrastruktur dapat menghambat kenyamanan dan efektivitas penggunaan aplikasi, sehingga menjadi tantangan bagi beberapa UMKM, khususnya yang berada di daerah dengan kualitas jaringan internet yang tidak stabil.

Selain itu, meskipun upaya sosialisasi dan pelatihan yang telah dilakukan oleh Bank Indonesia telah mencapai banyak UMKM, namun dukungan berkelanjutan masih sangat dibutuhkan. Ini terutama berlaku bagi pengguna yang tidak memiliki latar belakang akuntansi, yang mungkin kesulitan dalam memahami dan memanfaatkan sepenuhnya fitur-fitur yang ada di dalam aplikasi. Bank Indonesia perlu terus memberikan pendampingan agar UMKM dapat memanfaatkan aplikasi ini dengan optimal. Dukungan yang terus-menerus akan meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengguna, sehingga aplikasi SIAPIK dapat digunakan secara lebih efektif dalam jangka panjang.

Dari sisi kualitas informasi yang dihasilkan, SIAPIK berhasil menyediakan laporan keuangan yang komprehensif dan mudah dipahami oleh mayoritas penggunanya.

Meskipun demikian, masih ada beberapa tantangan dalam hal respons terhadap isu-isu teknis yang muncul, yang perlu ditangani agar pengalaman pengguna semakin baik. Mayoritas UMKM yang terlibat dalam penelitian ini menyatakan puas dengan kemudahan penggunaan aplikasi, serta fitur keamanan yang disediakan, yang memberikan rasa aman dalam pengelolaan data keuangan mereka. Selain itu, penghematan biaya operasional menjadi salah satu keuntungan utama yang dirasakan. Secara keseluruhan, lebih dari 85% peserta studi memberikan pandangan positif terhadap aplikasi ini, yang menunjukkan bahwa SIAPIK memiliki potensi besar untuk diadopsi secara berkelanjutan oleh UMKM dalam pengelolaan keuangan mereka di masa depan.

Keterbatasan penelitian ini yakni keterbatasan wilayah yang hanya dilakukan di Kota Malang. Sehingga hasil dari penelitian ini bisa dikembangkan ke UMKM pengguna SIAPIK di daerah lain dengan karakteristik yang berbeda. Partisipan dalam penelitian ini mayoritas di sektor kuliner, sehingga penelitian ini bisa dikembangkan ke sektor fashion, dan jenis usaha lainnya, serta penelitian ini mayoritas adalah partisipan berjenis kelamin perempuan, perspektif dari gender yang berbeda bisa memperkaya hasil penelitian.

Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan memperluas lokasi penelitian seperti Kabupaten Malang atau kota-kota besar lainnya untuk melihat perbedaan penggunaan aplikasi SIAPIK di berbagai daerah. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menambah jumlah dan jenis responden agar penelitian selanjutnya bisa menambah hasil penelitian.

5.2 Implikasi

Penggunaan aplikasi SIAPIK pada UMKM di Kota Malang secara keseluruhan telah berjalan efektif. Namun ada beberapa implikasi yang dihasilkan dari penelitian terkait aplikasi SIAPIK, yaitu implikasi secara praktis dan teoritis. Implikasi secara praktisi sebagai berikut :

1. Pelaku UMKM

Aplikasi SIAPIK terbukti dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan, terutama dalam penyusunan serta kemudahan analisis keuangan dalam usaha. Dengan adanya sistem yang terintegrasi dan didukung dengan masyarakat yang mendapat edukasi, tepat sasaran, serta masyarakat yang bersedia mengikuti perkembangan digitalisasi.

3. Regulator (Bank Indonesia)

Aplikasi SIAPIK juga dapat menjadi alat standarisasi laporan keuangan bagi UMKM yang selama ini menjadi tantangan dalam pembinaan serta akses pembiayaan. Selain itu, adanya aplikasi SIAPIK juga dapat dimanfaatkan sebagai data mikroekonomi untuk kepentingan kebijakan moneter dan fiskal oleh Bank Indonesia dan kementrian yang terkait

3. Akademisi

Adanya aplikasi SIAPIK dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai bahan belajar dalam berbagai macam mata kuliah sehingga pemahaman mahasiswa

terkait pelaporan keuangan dengan berbagai macam jenis software accounting. Selain mahasiswa ekonomi, aplikasi SIAPIK juga dapat menjadi bahan pengembangan pembelajaran bagi mahasiswa jurusan IT maupun pendidikan

4. Implikasi teoritis sebagai berikut :

- a. Mendukung validitas “system quality” karena adanya aplikasi SIAPIK memudahkan UMKM dalam pelaporan keuangan serta fitur yang ada dalam aplikasi SIAPIK sesuai dengan kebutuhan pengguna.
- b. Mengkonfirmasi “information quality” karena laporan yang dihasilkan lebih akurat, rapi, dan sesuai standar akuntansi
- c. Relevansi “use” dan “user satisfaction” karena aplikasi SIAPIK sangat membantu pengguna dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Hal ini dapat meningkatkan kepuasan pengguna
- d. *Net Benefits* tercapai karena dari aplikasi SIAPIK, UMKM mendapatkan manfaat secara langsung seperti efisiensi waktu, dll

5.3 Saran

Pengguna aplikasi SIAPIK dianjurkan untuk membiasakan diri terlebih dahulu dengan berbagai fitur yang tersedia dalam aplikasi secara mandiri sebelum menghadiri sesi pelatihan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapan mereka dalam menyerap materi yang akan disampaikan selama pelatihan. Dengan memahami fitur-fitur dasar secara mandiri, pengguna dapat lebih cepat menyesuaikan diri dan memaksimalkan penggunaan aplikasi selama sesi pelatihan. Selain itu, lokakarya dan pelatihan implementasi harus diikuti dengan praktik langsung, agar pelaku UMKM dapat segera mengaplikasikan

pengetahuan yang mereka peroleh dalam membuat laporan keuangan yang lebih baik dan lebih akurat.

Penggunaan aplikasi secara teratur juga sangat penting untuk menjaga catatan keuangan yang terorganisir dan memastikan akses yang lebih cepat ke bantuan keuangan yang mungkin dibutuhkan. Dengan menggunakan aplikasi secara konsisten, UMKM akan dapat menyusun laporan keuangan dengan lebih efisien dan mengurangi kesalahan yang mungkin terjadi akibat ketidakteraturan pencatatan. Selain itu, setiap masalah atau kesulitan teknis yang ditemukan selama penggunaan aplikasi harus segera dilaporkan kepada pihak yang tepat agar perbaikan dapat dilakukan dengan cepat. Pengguna juga harus memastikan bahwa perangkat dan jaringan yang mereka gunakan dalam kondisi stabil, untuk mencegah gangguan teknis yang dapat menghambat proses pencatatan keuangan.

Pembaruan rutin pada aplikasi dan sistem operasi sangat diperlukan untuk menjaga kinerja aplikasi dan memastikan bahwa sistem tetap aman. Tanpa pembaruan, aplikasi mungkin akan rentan terhadap masalah teknis dan potensi ancaman keamanan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan data dengan mempelajari lebih dalam komunitas pengguna SIAPIK. Dengan begitu, dapat diperoleh wawasan yang lebih komprehensif mengenai efektivitas dan tantangan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi ini. Penelitian lebih lanjut akan sangat berguna dalam mengidentifikasi area yang masih memerlukan perbaikan dan memberikan informasi yang lebih lengkap dalam mengoptimalkan implementasi SIAPIK bagi UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Almas, S. ... Kasir, M. (2023). Penggunaan Aplikasi Mobile Kasir Bagi Umkm Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan. *Trilogi Accounting and Business Research*, 4(2), 7–12. <https://doi.org/10.31326/tabr.v4i2.1750>
- Anggadini, S. D. ... Saputra, H. (2021). Pemanfaatan teknologi pada kualitas laporan keuangan perusahaan. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(3), 644. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i3.480>
- Apandi, A. ... Maliki, F. (2023). Pentingnya laporan keuangan yang baik bagi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). *PROGRESIF: Jurnal Pengabdian Komunitas Pendidikan*, 3(2), 53–60. <https://stei.ac.id/ojsstei/index.php/PROGRESIF/article/view/1056>
- Aprieni, Farida Ratna Meilantika Sihotang, Lastriana, F. V. R. (2024). Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Manajemen. *JISOSEPOL: JURNAL ILMU SOSIAL EKONOMI DAN POLITIK*, 2(2), 422–429.
- Arif, W. (2012). Kajian tentang perilaku pengguna sistem informasi dengan pendekatan Technology Acceptance Model(TAM). *Proceeding Book of Konferensi Nasional Sistem Informasi, April 2008*, 1–8. <http://peneliti.budiluhur.ac.id/wp-content/uploads/2008/.../arif+wibowo.pdf>
- Aritonang, L. ... Nurwani. (2023). Analisis Penerapan SAK EMKM pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kec. Galang. *Moneter : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 1(4), 103–111.
- Budiawan, I. M. D. D., & Agung Suaryana, I. G. N. (2023). Pengaruh Kualitas, Kemudahan Penggunaan, Kecepatan Akses Dan Keamanan Sia Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Booking Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12(05), 874. <https://doi.org/10.24843/eeb.2023.v12.i05.p08>
- Creswell, J. W. (1998). *Qualitative Inquiry and Research Design : Choosing Among Five*

Tradition. SAGE Publications.

Denis Fidita Karya, A. N. I. S. (2020). *PENGARUH MODEL DELON AND MCLEAN TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA PADA PENGGUNA APLIKASI OVO DI SURABAYA*. 6.

Dinda Ayu Dwi Pangesthi, S. S. (2021). *ANALISIS PENGARUH KEGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, KEMUDAHAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, DAN KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN BPKD KABUPATEN WONOGIRI*. 19(2).

Faruq, D. U. Al. (2021). *BI Genjot Kapasitas di Malang*. Medcom.Id. <https://www.medcom.id/ekonomi/entrepreneurship/ObzZ2z7b-bi-genjot-kapasitas-umkm-di-malang>

Firmansyah, A. ... Arfiansyah, Z. (2022). Kualitas Laporan Keuangan Di Indonesia: Transparansi Informasi Keuangan Dan Karakteristik Pemerintah Daerah. *Jurnal Anggaran Dan Keuangan Negara Indonesia (AKURASI)*, 4(2), 181–197. <https://doi.org/10.33827/akurasi2022.vol4.iss2.art180>

Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*.

Haryono, E. (2022a). *Dorong UMKM Naik Kelas Melalui Penggunaan Aplikasi Pencatatan Keuangan*. Siaran Pers. https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_247322.aspx

Haryono, E. (2022b). *Dorong UMKM Naik Kelas Melalui Penggunaan Aplikasi Pencatatan Keuangan*. https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_247322.aspx

Haryono, E. (2023). *Bank Indonesia Bersinergi dengan Perguruan Tinggi Dorong Perluasan Literasi Keuangan UMKM melalui SIAPIK*. 7 Juni. https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2515123.aspx#:~:text=Melalui sinergi ini%2C Bank Indonesia,dan

UMKM dari seluruh Indonesia.

- Hidayah, Y. ... Wahyuni, N. (2018). *Critical Success Factors and Barriers of the Sharing Economy Adoption : Learning Case from Indonesia ' s SME*.
- Hidayat, D. W. W. (2018). *DASAR-DASAR ANALISA LAPORAN KEUANGAN* (F. Fabri (ed.)). Uwais Inspirasi Indonesia. https://books.google.co.id/books?id=FII_DwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Indonesia, K. A. R. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Kementrian Agama RI.
- Kartika, D. (2024). Analisis Aplikasi Akuntansi UKM pada UD Putra Amalia Batik Talang Tegal Analysis of SME Accounting Applications at UD Putra Amalia Batik Talang Tegal. *Monex-Journal of Accounting Research*, 13(01).
- Kirana, L. (2024). Tantangan Dan Solusi Dalam Penerapan Sistem Informasi Akuntansi : Sebuah Diskusi Mendalam. *Ilmudata*, 4(1), 1–26.
- KKI. (2024). *Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan*. Karya Kreatif Indonesia. <https://www.karyakreatifindonesia.co.id/siapik-new>
- Kurniawan, R., & Diptyana, P. (2011). *TELAAH PEMANFAATAN SOFTWARE AKUNTANSI*. 1(2), 107–116.
- Kusuma, R. H., & Andayani, S. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi Pada Puskesmas BLUD. *SenSaSi*, 2(01), 58–64. <https://doi.org/10.33005/sensasi.v2i1.42>
- Latif, K. A. N. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Muamalat di Kabupaten Jember. *International Journal of Social Science and Business*, 3(4), 415. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i4.21499>
- Liana Dewi, Rafliana Mukhtar Renggana, Alya Novi, S. W. (2021). *Pendampingan Implementasi Sistem Akuntansi Pada UMKM Di Kabupaten Tasikmalaya*. September.

- Lukum, A. ... Nuke, A. J. (2023). Analisis Komparasi Kualitas Laporan Keuangan UMKM Sebelum dan Sesudah Menggunakan Software Akuntansi. *Jambura Accounting Review*, 4(1), 77–88. <https://doi.org/10.37905/jar.v4i1.65>
- Made Sudarma, P. P. W. (2024). Implementasi SIAPIK untuk Meningkatkan Literasi Keuangan UMKM Malang Di Era Digital. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 6, 96–102.
- Mangun Buana, I. B. G. M., & Wirawati, N. G. P. (2018). Influence Quality of Information System, Quality of Information, And Perceived Usefulness On User Accounting Information System Satisfaction. *E-Jurnal Akuntansi*, 22, 683. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i01.p26>
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, J. S. (2014). *Qualitative Data Analysis*. SAGE Publications. <https://books.google.co.id/books?id=p0wXBAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Mawuntu, P. ... Aotama, R. (2022). Penerapan Aplikasi SIAPIK Dalam Pencatatan Transaksi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 1737–1745.
- Mimi, M., & Keristin, U. W. (2023). Pengaruh Efektivitas dan Kemudahan Penggunaan SIA Terhadap Kinerja Pengguna. *MDP Student Conference*, 2(2), 61–67. <https://doi.org/10.35957/mdp-sc.v2i2.4314>
- Muhyi, M., Hartono, Budiyono, S. C., Satianingsih, R., Sumardi, Rifai, I., Zaman, A. Q., Astutik, E. P., & Fitriatien, S. R. (2018). *Metodologi Penelitian*.
- Nabilah Putri, A. ... Laila Choiru Nisa, N. (2024). Sosialisasi Peningkatan Strategi Bisnis Berkelanjutan Melalui Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada UMKM Komunitas Kubelentera. *Journal of Management Accounting*, 2(1), 250–256.
- Ningsih, Y. I., & Damanik, E. S. (2023). Evaluasi Penggunaan Sistem Accurate dalam

- Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan UMKM (Studi Kasus PT Cerita Rasa Kita). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(2), 2439. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i2.4275>
- Noviari, N. (2023). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan Akuntansi. *Anggaran: Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(4), 20–27. <https://doi.org/10.61132/anggaran.v1i4.233>
- Nur Laela Ermaya, H. ... Ajengtiyas Saputri Mashuri, A. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi untuk Mempermudah Pembukuan pada UMKM Kota Depok. *E-Coops-Day*, 4(1), 105–112. <https://doi.org/10.32670/ecoopsday.v4i1.3096>
- Putri, F. C. (2022). Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi SIAPIK Bagi UMKM Oti Mbootz. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(05), 504–508. <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/amma/article/view/3180%0Ahttps://journal.mediapublikasi.id/index.php/amma/article/download/3180/1662>
- Putri, N. K., & Maghfiroh, S. (2022). Implementation Of Accounting Information Systems By Small And Medium Enterprises In Banyumas. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 6(1), 83–92. <https://doi.org/10.46367/jas.v6i1.566>
- Putri Rimba Pamungkas, S. ... Rimba Pamungkas, P. (2022). Improving the Quality of Financial Reports Using Qasir Application in Noob Cafe and Space, Pasuruan Regency. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(4), 408–419. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>
- Radityo, D., & Zulaikha. (2007). *Pengujian Model DeLone and McLean Dalam Pengembangan Sistem Informasi Manajemen (Kajian Sebuah Kasus)*.
- Rahmah, M., & Komariah, E. (2016). Analisis Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen yang Terdaftar di BEI (Studi Kasus PT Indocement Tunggal Prakarsa TBK). *Jurnal Online Insan Akuntan*, 1(1), 234490.
- Rahmana, Y., & Indriani, M. (2022). SI APIK Application User Satisfaction with The

- TAM and Delone and Mclean Approach: An Empirical Study on Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) in Banda Aceh. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 23–36. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.12.1.23-36>
- Rahmawati, T. ... Damayanti, N. (2024). Aplikasi SIAPIK untuk Mengakses Pembiayaan dan menjaga Keberlanjutan Usaha. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat (Pamas)*, 8(3), 217–229. <https://doi.org/10.52643/pamas.v8i3.4815>
- Ramadhan, D. (2024). *Analisis Keamanan Data dalam Sistem Informasi Akuntansi: Tantangan dan Solusi*. 4(2), 1–27.
- Revalina, & Salma Azahra. (2021). *Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM Mochi*. 1–16.
- Riani, I. ... Malikussaleh, U. (2024). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Transaksi E-Business di Indonesia*.
- Rinandiyana, L. R. ... Rosyadi, A. (2020). Utilization of Android Based Accounting Application (SIAPIK) To Improve Financial Administration of MSMES. *Jurnal Qardhul Hasan; Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 73.
- Risdiyanto, A. (2014). *PENGARUH KUALITAS INFORMASI, KUALITAS SISTEM, DAN KUALITAS LAYANAN TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA PADA SISTEM INFORMASI KLINIK*.
- Rohman, A. F., & Sunarti Kustiwi, I. A. (2023). *Sistem Informasi Akuntansi dan Dampaknya terhadap Peningkatan Kinerja Layanan UMKM di Indonesia*. 1(2), 347–355.
- Romney, M. B. dan P. J. S. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 9 Buku 1*. Salemba Empat.
- Royana Afwani ... Moh. Ali Albar. (2022). Implementasi Service Oriented Architecture (SOA) pada Sistem Pencatatan Keuangan untuk UMKM. *Journal of Computer Science and Informatics Engineering (J-Cosine)*, 6(1), 10–19.

<https://doi.org/10.29303/jcosine.v6i1.325>

Rufaidah, F. ... Rosidah, I. (2024). Penerapan Aplikasi Akuntansi Pada Umkm Kampoeng Rajut Binong Jati – Bandung. *Jurnal Financia*, 5(1), 22–33. <https://doi.org/10.51977/financia.v5i1.1467>

Sari, R. (2014). Pada Pt . Techpac Indo Informatika. *ComTech*, 5(9), 818–827.

Satria, P. A., & Dewi, P. P. (2019). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI: STUDI KASUS PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM DI KABUPATEN GIANYAR*. Universitas Mahasaraswati Denpasar. 4(1), 81–95. <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/akuntansi>

Sudarsono, A. ribut. (2015). *ANALISIS PENGARUH KUALITAS SISTEM INFORMASI TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA (Studi Empiris pada Pengguna Paket Program Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi di Pemda Kabupaten Sragen)*. 1–13.

Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta.

Sukojo Efferin, Stevanus Hadi Darmadji, Y. T. (2008). *Metode Penelitian Akuntansi : Mengungkap Fenomena dengan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Graha Ilmu.

Sularsih, H., & Wibisono, S. H. (2021). Literasi Keuangan, Teknologi Sistem Informasi, Pengendalian Intern dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(8), 2028. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i08.p12>

Sundayu, N. N., & Sari, D. P. P. (2024). Peran Aplikasi SIAPIK dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus pada UMKM Rumah Lemon PKU). *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(6), 1417–1423. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i6.4673>

Susanti, S. D. (2022). *BI: Aplikasi Siapik bantu UMKM dapat kredit bank Rp18,3 miliar di 2021*. Antara. <https://www.antaraneews.com/berita/2743225/bi-aplikasi-siapik-bantu-umkm-dapat-kredit-bank-rp183-miliar-di-2021>

Syafira, A. C. ... Farashati, J. I. (2024). *FAKTOR KEBERHASILAN IMPLEMENTASI*

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS). 13(2).

- Syahrman, S. (2021). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Pt. Narasindo Mitra Perdana. *Juripol*, 4(2), 283–295. <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i2.11151>
- Tahir, F. B. ... Mahdalena. (2022). Pengaruh Kualitas dan Kepuasan Penggunaan Aplikasi Akuntansi SI-APIK Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus UMKM Binaan Bank Indonesia). *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 40–53.
- Wara, L. S. ... Gamaliel, H. (2021). Pengujian Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean Pada Sistem Aplikasi Pemeriksaan (SIAP) di Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "GOODWILL,"* 12(1), 1–15.
- Widiastoeti, H., & Sari, C. A. E. (2020). Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Sak- Pada Umkm Kampung Kue Di Rungkut Surabaya. *Jurnal Analisa, Predeksi Dan Informasi (Jurnal EKBIS)*, 21(1), 1–15.
- Widya Novita Sari, H. (2023). MENERAPKAN PENTINGNYA SISTEM INFORMASI BIDANG E-BUSINESS. *Jkpim : Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 1(1), 39–53.
- William DeLone, E. M. (2003). *The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update*.
- William H. DeLone, E. R. M. (1992). *Information Systems Success: The Quest for the Dependent Variable*. <https://doi.org/10.1287/isre.3.1.60>
- Yuniar, I. ... Azijah, S. N. (2024). Pelatihan Pencatatan Keuangan Digital Laundry dengan Menggunakan Aplikasi SI-APIK. *Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(2), 264–270. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v8i2.6989>
- Zainal Abidin, M. ... Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat, F. (2023).

Pelatihan Penggunaan Aplikasi Siapik Bank Indonesia Dalam Menyusun Laporan Keuangan Pada Umkm Binaan Dinas Koperasi, Usaha Mikro Dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1–9.
<https://ejurnal.stimi-bjm.ac.id/index.php/BBJM/>

Zandra, R. A. P. ... Suryansyah, A. (2019). Studi Mengenai Penggunaan Informasi Akuntansi oleh Sektor Bisnis Informal. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 3(2), 135.
<https://doi.org/10.33603/jka.v3i2.2680>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip Wawancara

1. Informan 01

Nama UMKM : Griya Madukara

Nama Pengguna : Meilina

Tanggal Wawancara : 05 Februari 2025

Daftar Percakapan :

A : “Apakah ibu sudah mengetahui SIAPIK?”

I-01 : “Saya sudah mengetahui SIAPIK”

A : “Sejak kapan ibu mengetahui SIAPIK?”

I-01 : “Sejak menjadi binaan BI Malang”

A : “Apakah sudah pernah mengikuti pelatihan SIAPIK?”

I-01 : “Sudah mengikuti beberapa kali pelatihan SIAPIK”

A : “Apakah ibu menggunakan aplikasi SIAPIK?”

I-01 : “Untuk saat ini, saya belum menggunakan SIAPIK. Tapi rencananya In Syaa Allah tahun ini saya akan menggunakan aplikasi SIAPIK.”

A : “Apa alasan ibu belum menggunakan SIAPIK?”

I-01 : “Karena memang pesanan saya masih belum banyak jadi saya masih menggunakan pencatatan yang manual, jadi karena pesanan masih sedikit dan belum banyak untuk pencatatan saya menggunakan kertas(manual). Tapi mungkin In Syaa Allah dalam waktu dekat ini(tahun ini) akan menggunakan aplikasinya. Untuk download sendiri saya sudah lama download aplikasi SIAPIK, tapi untuk

penggunaannya belum. Jadi kalau ada transaksi dan saya ingat, saya catat di buku gitu. Jadi untuk pencatatan saya masih manual. Dan karena mulai tahun lalu pendapatan sudah mulai bertambah, jadi rencananya tahun ini baru menggunakan aplikasi SIAPIK itu. Dan menurut saya SDM nya juga harus bisa konsisten dalam menginput berbagai macam transaksi ke dalam aplikasi SIAPIK. Dan nantinya, di tahun ini karena rencananya akan menerapkan aplikasi tersebut, maka saya akan menyediakan admin khusus untuk pencatatan keuangan UMKM saya. Karena kemarin sudah ada pegawai tapi di bidang produksi, untuk keuangan sendiri belum ada. Dan untuk produksi sendiri tidak hanya disini, karena saya punya beberapa mitra juga.

A : “Setelah mengikuti pelatihan, apakah ibu merasakan kesulitan dalam penggunaan aplikasi SIAPIK?”

I-01 : “Iya, saya merasa sedikit kesulitan dalam penggunaannya, untuk memasukkan beberapa transaksi terkadang saya masih bingung. Saya rasa karena faktor umur dan sedikit gptek jadi saya merasa sedikit ada hambatan disitu. Makanya, nantinya akan ada admin khusus yang mencatat segala transaksi untuk dimasukkan ke aplikasi SIAPIK. Jadi saya yang menulis manual, dia yang menginput ke aplikasi SIAPIK nya.”

A : “Apa saran dari ibu untuk meningkatkan kualitas dan manfaat dari aplikasi SIAPIK?”

I-01 : “Kalau dari saya, aplikasi SIAPIK ini sudah bagus, seperti dalam produksi itu sudah ada fitur pembelian tunai, kredit, dan dapat dikelompokkan atau

diklasifikasikan sendiri untuk barang-barangnya. Trus penjualan juga sama, sudah bagus dan mudah. Tinggal bagaimana SDM itu konsisten dalam menginput data ke dalam aplikasi SIAPIK. Kalau tidak konsisten, takutnya ada beberapa transaksi yang terlewat dan tidak terinput dalam aplikasi. Memang dari BI sudah menyarankan beberapa kali untuk menggunakan aplikasi tersebut, tapi karena saya rasa pendapatan saya masih sedikit dan belum membutuhkan pencatatan yang proper jadi saya memutuskan membuat laporan keuangan yang manual (tuliskan). Saya sudah punya akunya tapi kalo tidak konsisten dalam input data saya rasa percuma, karena SIAPIK juga membaca apa yang kita masukkan kan. Karena menurut saya, aplikasi ini sudah bagus, misal permintaan berapa kain juga fitur atau menu nya juga sudah ada, pewarna, packaging. Kalau ga konsisten aplikasi juga membacanya seadanya, dan kalau seperti itu menurut saya kurang efektif.

2. Informan 02

Nama UMKM : Mie's Fam's

Nama Pengguna : Rina Agustin

Tanggal Wawancara : 05 Februari 2025

Daftar Percakapan :

A : “Apakah ibu mengetahui aplikasi SIAPIK?”

I-02 : “Saya sudah mengetahui aplikasi SIAPIK sejak lama”

A : “Apakah ibu sudah menggunakan SIAPIK?”

I-02 : “Saya sudah pernah menggunakan SIAPIK, tapi sebentar cuman 3-6 bulan saja kemudian saya beralih ke *software* lain yang berbayar yaitu *Accurate*

A : “Apakah ibu pernah mengikuti pelatihan aplikasi SIAPIK?”

I-02 : “Pernah mba, saya pernah ikut sosialisasi dan pelatihan SIAPIK sudah lama”

A : “Apa alasan ibu beralih ke aplikasi *accurate*?”

I-02 : “Karena menurut saya, aplikasi SIAPIK itu hanya pencatatan keuangan yang dasar-dasar saja, tidak sampai mendetail seperti HPP yang ada di dalam fitur *software accurate*. Kalau lebih sederhana masih cenderung ke aplikasi SIAPIK sedangkan untuk detail perhitungan pencatatan keuangan yang tersedia itu lebih condong ke *accurate*. Kalau untuk pedagang biasa yang tidak terlalu membutuhkan perhitungan secara detail pasti lebih cocok ke SIAPIK. Tapi, kalau saya pengennya pencatatan keuangan nya lebih detail jadi saya *prefer accurate* mba. Dan menurut saya aplikasi *accurate* lebih lengkap juga fitur-fitur.”

A : “Selain itu, apa kendala yang ibu rasakan sehingga beralih ke *software accurate*?”

I-02 : “Sejauh ini tidak ada kendala mba, karena aplikasi SIAPIK sudah bagus dan memang mudah digunakan, tapi karena saya pengen pencatatan serta perhitungan keuangannya lebih detail jadi saya milih ke *accurate*. Untuk rincian keuangan nya SIAPIK menurut saya juga kurang men-detail seperti HPP berapa persen, arus kas, hitung diskon dll karena yang ditampilkan di SIAPIK hanya dasar-

dasar saja. Tapi kemarin saya pernah pakai SIAPIK, untuk UMKM yang besar itu agak berat mba sepertinya.”

A : “Apa ibu merasakan manfaat dari aplikasi SIAPIK?”

I-02 : “Awalnya saya merasakan karena mudah dalam penggunaannya, tapi balik lagi karena saya membutuhkan perincian jadinya saya pindah ke *accurate*.”

A : “Apa ibu ada saran agar aplikasi SIAPIK bisa menarik perhatian ibu kembali dalam penggunaannya?”

I-02 : “Mungkin fitur nya ditambah lagi, perincian perhitungannya juga ditambah. Apalagi aplikasi SIAPIK juga gratis, kalau semakin detail perhitungannya pasti saya lebih memilih SIAPIK. Tapi mungkin karena aplikasinya juga gratis jadi menu atau fitur yang ada juga tidak banyak disediakan”

A : “Menurut ibu setelah menggunakan SIAPIK apa ada peningkatan kualitas laporan keuangan ?”

I-02 : “Ada peningkatan mba, tapi karena saya pengennya ada perhitungan yang mendetail jadi saya mending pake *accurate*”

A : “Menurut ibu kualitas informasi dari penggunaan aplikasi SIAPIK bagaimana?”

I-02 : “Sudah bagus mba, sudah lengkap dan mudah difahami”

A : “Apakah aplikasi mengalami eror ?”

I-02 : “Dulu pas waktu awal menggunakan pernah eror mba, mungkin karena saat itu juga sedang ada pelatihan jadi banyak yang mengakses sehingga eror dan down mba website nya.”

A : “Menurut bapak/ibu kualitas sistem dari pernggunaan aplikasi SIAPIK bagaimana?”

I-02 : “Kalau kemarin para pemateri hanya menghimbau untuk menunggu sampai server bisa digunakan kembali.”

A : “Apakah aplikasi SIAPIK sudah memenuhi kebutuhan, efektif, efisien, dan UMKM merasa puas dalam penggunaannya?”

I-02 : “Kalau menurut saya secara umum sudah ya mba, tapi saya tetap butuh perhitungan yang secara detail”

A : “Apakah ibu ada ketertarikan untuk menggunakan SIAPIK kembali jika fitur perhitungan HPP, dsb ditambah?”

I-02 : “Jelas mba, apalagi SIAPIK gratis pasti saya lebih memilih SIAPIK kalau fiturnya sudah selengkap *accurate*”

A : “Apakah UMKM merasa hemat biaya dan waktu serta ada peningkatan kinerja dalam usaha selama menggunakan SIAPIK?”

I-02 : “Jelas mba, apalagi SIAPIK gratis jadi lumayan menghemat biaya”

A : “Apakah akses SIAPIK mudah?”

I-02 : “Gampang kok mba, tergantung kecepatan internet saja. Malah kalo ga pake data bisa ambil pulsa mba, dan kalo ga pake data internet data yang diinput gabisa masuk.”

A : “Apakah ibu pernah mengalami hambatan ketika input data?”

I-02 : “Pernah mba, waktu diinput data nya ga masuk-masuk. Malah sampai beberapa hari mba, ternyata kata petugas nya karena servernya *down*. Habis itu,

diarahkan untuk di *refresh* lagi malah kosong alias hilang. Jadi, ngulang lagi dari awal mba.”

A : “Untuk binaan BI apakah ada kewajiban untuk menggunakan aplikasi SIAPIK?”

I-02 : “Dibebaskan mba, ya mungkin disarankan tapi tidak dipaksa, yang penting ada laporan keuangan.”

A : “Apakah ibu merasakan ada peningkatan dari kualitas laporan keuangan perusahaan ibu sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi SIAPIK?”

I-02 : “Iya mbaa. Dulu catatan keuangan saya cuma barang keluar dan barang masuk aja mba. Sekarang semenjak pake SIAPIK jadi lengkap pencatatan keuangannya. Seperti ada stok barang, dll. Karena stok barang seperti itu tidak pernah sayaa catat.”

3. Informan 03

Nama UMKM : Rurie Snack

Nama Pengguna : Ruri Ekasari

Tanggal Wawancara : 06 Februari 2025

Daftar Percakapan :

A : “Apakah ibu sudah mengetahui SIAPIK?”

I-03 : “Sudah mba, saya sudah tau SIAPIK”

A : “Apakah bapak/ibu menggunakan aplikasi SIAPIK?”

I-03 : “Kebetulan belum mba, karena dari BI belum ada sosialisasi terkait SIAPIK.”

A : “Darimana ibu mengetahui terkait SIAPIK?”

I-03 : “Dari pihak BI, karena kebetulan saya salah satu UMKM Binaan BI mba, jadi saya tau SIAPIK dari BI langsung. Kemudian kemarin waktu sosialisasi di alun-alun, di sela-sela sosialisasi ditayangkan SIAPIK mba. Dan kemarin sempat diberi materi tentang SIAPIK untuk saya pelajari sendiri karena katanya SIAPIK mudah, bisa dipraktekkan sendiri. Tapi saya belum sempat mencobanya.”

A : “Untuk pencatatan keuangan ibu menggunakan aplikasi apa?”

I-03 : “Kebetulan saya ga pake aplikasi mba, saya cuman menggunakan kertas yang dikasi sama DISKOPINDAG dan saya mencatat nya secara manual. Itu saja saya belum konsisten dalam pencatatannya. Bahkan ada setengah tahun lupa belum saya catat mba. Karena belum ada admin nya sendiri, dan saya sibuk mba. Kalau saya nyari admin dan omset nya belum banyak kayaknya belum bisa mba.”

A : “Apakah ibu pernah mendengar/diceritakan terkait kualitas SIAPIK?”

I-03 : “Pernah mba, kemarin sempet dapat cerita dari salah satu UMKM yang bilang kalau penggunaan aplikasi SIAPIK itu mudah dan gampang difahami.”

A : “Apakah ibu tertarik menggunakan aplikasi SIAPIK?”

I-03 : “Iya mba, saya tertarik untuk memakai semisal ada yang memberikan sosialisasi dan pelatihan. Apalagi katanya mudah jadi banyak kemungkinan nanti saya pake SIAPIK mba”

4. Informan 04

Nama UMKM : Hataraya Food

Nama Pengguna : Sulistyawati

Tanggal Wawancara : 06 Februari 2025

Daftar Percakapan :

A : “Apakah ibu mengetahui aplikasi SIAPIK?”

I-04 : “Iya mba, saya tau aplikasi SIAPIK”

A : “Apakah ibu menggunakan aplikasi SIAPIK”

I-04 : “Untuk saat ini engga mba, tapi kemarin saya sempat menggunakan aplikasi SIAPIK. Tapi karena saya bingung (ga balance) akhirnya saya ganti ke aplikasi lain”

A : “Berapa lama ibu memakai aplikasi SIAPIK?”

I-04 : “Kurang lebih 6 bulan mba, trus saya lihat laporannya kok ga balance akhirnya ga saya lanjutkan. Padahal dari awal pemakaian saya suka dengan aplikasi SIAPIK, karena menurut saya detail, tapi karena belum pernah pelatihan jadi saya bingung ngisinya dan akhirnya ga balance”

A : “Apakah ibu pernah mengikuti pelatihan tentang aplikasi SIAPIK”

I-04 : “Untuk pelatihannya belum mba, tapi saya sudah pernah ikut sosialisasinya.”

A : “Aplikasi apa yang ibu gunakan sekarang untuk pencatatan keuangan”

I-05 : “Saya sekarang pake krealogi mba.”

A : “Setelah menggunakan aplikasi selama 6 bulan, apakah ibu merasakan manfaat dari aplikasi tsb ibu?”

I-04 : “Dari pemakaian yang sebentar itu, saya mendapatkan manfaat yang cukup banyak mba, karena aplikasinya sudah sangat tertata rapi, dan tinggal memasukkan transaksi nya saja.”

A : “Sebelum menggunakan aplikasi SIAPIK, aplikasi apa yang ibu gunakan dalam pencatatan laporan keuangan UMKM ibu?”

I-04 : “Saya sebelum tau SIAPIK ga pernah pake aplikasi apa-apa mba.”

A : “Untuk pencatatan keuangan nya seperti apa bu?”

I-04 : “Saya ga pernah mencatat apa-apa mba sebelum pakai SIAPIK, paling yang saya catat itu cuman yang pembayaran pembelian dilakukan secara kredit (utang) itu yang saya catat mba, selain itu saya ga catat apa-apa. Atau ketika pembayaran konsinyasi itu saya catat”

A : “Menurut ibu selama penggunaan aplikasi SIAPIK apakah ibu memahami output (laporan keuangan) yang dihasilkan?”

I-04 : “Menurut saya informasi yang dihasilkan sudah lengkap, dan saya bisa membaca laporannya mba, dan jelas.”

A : “Menurut ibu informasi yang dihasilkan ringkas nopo mboten bu?”

I-04 : “Kalau dari pengalaman saya sudah cukup ringkas, dan mudah difahami mba”

A : “Selama pemakaian SIAPIK, apakah pernah eror bu?”

I-04 : “Kemarin pernah mba, sempat eror dan nge lag gitu aplikasi nya. Ntah karena sinyal saya atau hp saya yang belum memadai.”

A : “Selama pemakaian apakah ibu merasa aman informasi keuangan yang diinput dalam SIAPIK?”

I-04 : “Untuk data yang saya masukkan ke dalam aplikasi SIAPIK sejauh saya memakai aman mba, ga hilang.”

A : “Ketika ibu mengalami kendala eror, apakah ibu menghubungi pihak BI?”

I-04 : “ Saya sempat menghubungi mba, dan kata pihak BI ditunggu saja nanti server nya normal kembali.”

A : “Apa hambatan yang ibu rasakan ketika menggunakan aplikasi SIAPIK sehingga ibu beralih ke aplikasi lain?”

I-04 : “Yang pertama saya merasa kesulitan karena dalam praktek menggunakan aplikasi SIAPIK sendiri saya otodidak, trus untuk mengoperasikannya juga masih bingung karena kemarin juga cuman sosialisasi saja belum ada praktek dari pihak BI langsung. Nah kemarin itu karena saya belum pernah ikut pelatihan sepertinya saya ada kesalahan dalam memasukkan akun. Harusnya sekali transaksi yaudah satu akun saja masuk di menu pembelian tapi kemarin saya sempat memasukkan dua akun jadinya hasilnya ga balance mba. Kemudian juga kalau pakai aplikasi SIAPIK yang mobile membutuhkan ruang yang cukup besar, sedangkan hp saya ini ram nya kecil jadi tidak cukup untuk mendownload aplikasi SIAPIK. Dan yang terakhir itu karena di aplikasi SIAPIK itu tidak ada invoice yang bisa dikirim ke customer. Karena saya pake krealogi bisa cetak invoice yang nantinya saya kirim

ke customer mba. Dan di aplikasi krealogi itu kayak kasir mba, jadi sederhana simple.”

A : “Menurut ibu, fitur apa atau menu apa yang masih perlu dikembangkan dalam aplikasi SIAPIK?”

I-04 : “Kalau menurut saya, sudah cukup ya mba. Apalagi aplikasi yang saya pakai lebih sederhana. Jadi untuk SIAPIK menurut saya sudah lengkap mba, saya lihat ada neraca, laba rugi, laporan keuangan juga. Kalau untuk usaha kecil itu sudah lebih dari cukup mba. Tapi kalau usahanya sudah besar, kayaknya masih kurang detail mba.”

A : “Apakah ibu ada saran untuk pengembangan SIAPIK?”

I-04 : “Kalau sudah diadakan sosialisasi dan pelatihan harusnya gada saran ya mba. Tapi kebetulah saya belum pernah ikut pelatihan jadi saya harap BI bisa memperluas jangkauan UMKM yang diberikan pelatihan. Lebih diratakan lagi UMKM yang diikutsertakan dalam pelatihan, mengingat dari UMKM Binaan BI sendiri masih ada beberapa UMKM yang belum pernah ikut pelatihan dan saya rasa mereka membutuhkan sosialisasi dan pelatihan. Dan saya pernah melakukan transaksi tapi tidak bisa langsung dihapus di transaksi tersebut, tapi harus transaksi dari atas sendiri, jadi agak ribet.”

A : “Apakah ibu merasakan perbedaan laporan keuangan yang dihasilkan sebelum menggunakan SIAPIK dan sesudah?”

I-04 : “Semenjak pakai SIAPIK saya jadi faham mba, mana stok barang yang sudah habis dan harus restock mana yang belum terjual. Jadi rapi dan terdata

semuanya. *Take record* nya juga lengkap. Misal barang ini terjual tanggal berapa habis berapa.”

5. Informan 05

Nama UMKM : Omah Daster

Nama Pengguna : Kusmaningsih

Tanggal Wawancara : 13 Februari 2025

Daftar Percakapan :

A : “Apakah ibu menggunakan aplikasi SIAPIK?”

I-05 : “Iya mba saya pake SIAPIK”

A : “Sudah berapa lama ibu menggunakan SIAPIK?”

I-05 : “Kemarin saya pakai kurang lebih 3 bulan mba, habis itu saya ganti ke aplikasi lain.”

A : “Apakah ibu pernah mengikuti pelatihan SIAPIK?”

I-05 : “Pernah mba, di UB kemarin dan langsung praktek.”

A : “Mengapa ibu ganti ke aplikasi lain?”

I-05 : “Karena kemarin sempat eror mba, trus saya tanyakan katanya ditunggu besok. Pas besoknya saya coba eror lagi, begitu terus sampai 3 hari habis itu saya memutuskan untuk ganti ke aplikasi lain.”

A : “Selama menggunakan aplikasi SIAPIK manfaat apa yang ibu rasakan dari penggunaan aplikasi SIAPIK.”

I-05 : “Aplikasi SIAPIK itu fiturnya lengkap, pemakaiannya mudah, tampilannya sederhana dan simple gitu. Untuk UMKM yang awam aplikasi ini sangat mudah difahami mba.”

A : “Menurut bapak/ibu setelah menggunakan SIAPIK apa ada peningkatan kualitas laporan keuangan?”

I-05 : “Iya mba, dari segi keuangan semakin baik. Tapi sayangnya hanya berjalan beberapa bulan, karena sempat nge-lag jadi saya berhenti dan ganti ke aplikasi lain.”

A : “Menurut bapak/ibu kualitas layanan dari penggunaan aplikasi SIAPIK bagaimana?”

I-05 : “Untuk data nya saya merasa aman karena langsung diawasi langsung dari Bank Indonesia, dan untuk laporan keuangan nya mudah difahami begitu.”

A : “Menurut bapak/ibu kualitas informasi dari penggunaan aplikasi SIAPIK bagaimana?”

I-05 : “Laporan keuangan yang dihasilkan lengkap ada laba rugi, neraca, trus juga mudah difahami, ringkas, dan jelas mba.”

A : “Menurut bapak/ibu kualitas sistem dari pernggunaan aplikasi SIAPIK bagaimana?”

I-05 : “Untuk sistemnya sayangnya masih suka eror ya mba, makanya saya beralih ke aplikasi lain.”

A : “Apakah aplikasi SIAPIK sudah memenuhi kebutuhan, efektif, efisien, dan UMKM merasa puas dalam penggunaannya?”

I-05 : “Kalau menurut saya sudah cukup baik ya mba, aplikasi nya juga membantu mencatat keuangan.”

A : “Apakah UMKM merasa hemat biaya dan waktu serta ada peningkatan kinerja dalam usaha selama menggunakan SIAPIK?”

I-05 : “Pastinya lebih hemat ya mba, karena kan gratis ya tidak berbayar.”

A : “Menurut bapak/ibu fitur apa yang masih perlu dikembangkan atau ditingkatkan dalam SIAPIK?”

I-05 : “Kalau untuk UMKM biasa seperti saya sudah cukup lengkap ya mba, cuman mungkin sistem nya lebih ditingkatkan lagi. Soalnya kan masih sering nge lag gitu, pas di buka aplikasinya muter-muter lama gitu.”

6. Informan 06

Nama UMKM : Oraya Group

Nama Pengguna : Sylvia

Tanggal Wawancara : 15 Februari 2025

A : “Apakah ibu menggunakan aplikasi SIAPIK?”

I-06 : “Kebetulan belum mengaplikasikan SIAPIK mba.”

A : “Apakah ibu sudah tau tentang SIAPIK?”

I-06 : “Sudah mba, saya pertama kali tau itu dari teman-teman UMKM yang lain mba. Dan kebetulan sudah beberapa kali mengikuti pelatihan SIAPIK. Sekitar 3 kali-an. Tapi sampe sekarang belum saya aplikasikan mba.”

A : “Kendalanya apa ibu, sehingga ibu belum mengaplikasikan SIAPIK?”

I-06 : “Jujur saya gada basic administrasi, akuntansi, gitu-gitu mba. Dan selama ini, pelatihan yang saya ikuti itu kurang mendetail dan belum sampai finish ke akar-akarnya mba. Jadi, semisal ada kendala belum ada kepastian tentang problem yang dihadapi gitu. Harapan saya itu ada pendampingan secara khusus gitu mba, biar pelaku usaha UMKM itu bisa benar-benar memakai aplikasi ini.”

A : “Apa ibu mendapat manfaat setelah mengikuti pelatihan SIAPIK?”

I-06 : “Sebenarnya sangat bermanfaat sekali mba aplikasi SIAPIK ini, apalagi tampilannya sederhana dan mudah difahami jadi untuk UMKM yang ga punya basic akuntansi bisa. Karena sangat membantu untuk pencatatan keuangan pengeluaran dan pemasukan mba.”

A : “Menurut ibu kualitas informasi dari pelatihan SIAPIK yang ibu ikuti bagaimana?”

I-06 : “Selama saya mengikuti pelatihan informasi yang ada di SIAPIK cukup mudah difahami ya mba, trus untuk kebutuhan UMKM yang belum banyak datanya juga cukup lengkap dan jelas.”

A : “Kalau terkait kualitas sistem nya bagaimana bu?”

I-06 : “Untuk sistem nya sih sempet eror ya mba, down gitu servernya. Apa karena banyak yang akses ya mbaa tau gimana saya kurang paham. Kemarin juga sudah pakai internet pribadi tidak wifi tapi tetep down gitu server nya.”

A : “Kalau untuk kualitas layanan gimana bu?”

I-06 : “Untuk layanan kayak aksesnya itu aman ya mba soalnya kan langsung terhubung di BI nya. Tapi ya itu tadi mba kalau eror gada jalan keluar selain ditunggu sampai bisa gitu.”

A : “Untuk SIAPIK nya sendiri apakah sudah memenuhi kebutuhan dan semakin efektif/efisien bu?”

I-06 : “Kalau yang saya rasakan selama ikut pelatihan itu sudah sangat membantu kebutuhan UMKM dalam pencatatan keuangan ya mba, juga semakin efektif dan efisien juga dengan fitur-fitur yang ada di dalamnya.”

A : “Menurut ibu, dengan penggunaan aplikasi SIAPIK apa UMKM merasa hemat biaya bu?”

I-06 : “Pastinya mba, apalagi kan aplikasi nya gratis. Itu yang paling menghemat pengeluaran.”

A : “Menurut ibu fitur/menu apa yang perlu dikembangkan dalam SIAPIK?”

I-06 : “Kalau dari menu saya rasa sudah cukup lengkap ya mba, tapi itu tadi terkait server down itu kalau bisa dibenahi. Dan saya berharap jika ada pelatihan itu sekalian ada pendampingannya mba. Biar orang-orang UMKM benar-benar paham gimana pakai aplikasi SIAPIK dalam sehari-hari. Jadi ga cuman ada sosialisasi atau pelatihan saja, kalau bisa sekalian diadakan pendampingan gitu mba.”

A : “Apakah ibu merasakan perbedaan kualitas laporan keuangan yang ibu hasilkan sebelum dan sesudah pakai SIAPIK?”

I-06 : “Semenjak pakai SIAPIK saya jadi faham mba, mana stok barang yang sudah habis dan harus restock mana yang belum terjual. Jadi rapi dan terdata semuanya. *Take record* nya juga lengkap. Misal barang ini terjual tanggal berapa habis berapa.”

Lampiran 2. Dokumentasi Wawancara





Lampiran 3. Biodata Peneliti

Biodata Peneliti

Nama Lengkap : Fadhila Auliya Nisa’
 Tempat, Tanggal Lahir : Nganjuk, 08 Juli 2001
 Alamat Asal : Jl. Imam Bonjol RT 003 RW 001 Kelurahan Payaman
 Nomor HP : 0895631923547
 Email : fadhilanisa456@gmail.com

Pendidikan Formal

2008 – 2014 : MI Al-Huda “Ploso” Nganjuk
 2014 – 2017 : Mts “Darul – Ihsan”
 2017 – 2020 : MA. “Darul – Ihsan”
 2021 – 2025 : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Informal

2016 : Kursus Bahasa Inggris “GENTA” Pare, Kediri
 2018 : Kursus Pembina Gerakan Pramuka Mahir Tingkat Dasar (KMD)
 2021 – 2022 : Ma’had Sunan Ampel Al-Aly UIN Malang

Pengalaman Organisasi

- Generasi Baru Indonesia Koordinator Wilayah Bank Indonesia Malang
- Tax Center UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Lampiran 4. Jurnal Bimbingan Skripsi

4/20/25, 3:00 PM

Print Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
 Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 210502110135
 Nama : Fadila Auliya Nisa'
 Fakultas : Ekonomi
 Program Studi : Akuntansi
 Dosen Pembimbing : Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. C.A., Ph.D
 Judul Skripsi : EVALUASI PENGGUNAAN APLIKASI SIAPIK DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI PADA UMKM KOTA MALANG)

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	20 Agustus 2024	Pembahasan terkait judul dan outline	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
2	20 September 2024	Diskusi terkait penentuan variabel penelitian	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
3	1 Oktober 2024	Diskusi terkait definisi operasional variabel	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
4	2 Oktober 2024	Review Bab 1	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	10 Oktober 2024	Review Bab 1,2,3	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6	24 Oktober 2024	Konsultasi Bab 1,2,3 Sekaligus Revisi	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	10 Desember 2024	Konsultasi Terkait Pertanyaan Wawancara kepada Partisipan	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	3 Februari 2025	Konsultasi Terkait Kriteria Partisipan	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	24 Februari 2025	Konsultasi Bab 4 & 5	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
10	27 Februari 2025	Diskusi Terkait Publish Jurnal	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

4/20/25, 3:00 PM

Print Jurnal Bimbingan Skripsi

11	4 Maret 2025	Diskusi Terkait Revisi Jurnal	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
12	16 April 2025	Konsultasi terkait Bab 4 dan 5 serta jurnal publikasi	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Malang, 16 April 2025

Dosen Pembimbing



**Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE.,
M.Bus., Ak. CA., Ph.D**

Lampiran 5. Bukti Bebas Plagiarisme

4/20/25, 3:11 PM

Print Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS EKONOMI
 Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohmatulloh Salis, M.Pd
 NIP : 198409302023211006
 Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Fadhila Auliya Nisa`
 NIM : 210502110135
 Konsentrasi : Sistem Informasi Akuntansi
 Judul Skripsi : **Evaluasi Penggunaan Aplikasi SIAPIK dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada UMKM Kota Malang)**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
17%	16%	8%	7%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 20 April 2025

UP2M



Rohmatulloh Salis, M.Pd